

**PENGARUH PERSEPSI ATAS PROFESI PERPAJAKAN,  
MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP  
PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**HILDA SALSABILA**

**1901036169**

**S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2024**

**PENGARUH PERSEPSI ATAS PROFESI PERPAJAKAN,  
MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP  
PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**HILDA SALSABILA**

**1901036169**

**S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan, Motivasi,  
dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Program Studi  
Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang  
Perpajakan

Nama Mahasiswa : Hilda Salsabila  
NIM : 1901036169  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 05 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR  
NIP. 19850204 200912 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si  
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 22 Januari 2024

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan, Motivasi,  
dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Program Studi  
Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang  
Perpajakan

Nama : Hilda Salsabila  
NIM : 1901036169  
Hari : Senin  
Tanggal Ujian : 22 Januari 2024

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR  
NIP. 19850204 200912 2 007



2. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA  
NIP. 19641230 198910 2 001



3. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CMA., CTA., CFA., CIQaR  
NIP. 19801224 200801 1 006



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 19 Januari 2024



ABTERAI  
KAMPÉL  
SEBBAL X079060133  
Hilda Salsabila

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Salsabila

NIM : 1901036169

Program Studi : S1-Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak **UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman**. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 19 Januari 2024

Yang menyatakan,



Hilda Salsabila

## RIWAYAT HIDUP



**Hilda Salsabila**, lahir di Bawan Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 29 Maret 2001. Penulis adalah anak kedua dari Bapak Zulnadi dan Ibu Sumiarti. Penulis mendapatkan Pendidikan sejak tahun 2006 TK Raudhatul Athfal di Kabupaten Bulungan. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan formal pada tahun 2008 di SD Negeri 002 Tanjung Selor di Kabupaten Bulungan dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya meneruskan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014 di MTS Negeri 004 di Kabupaten Bulungan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017 di SMAS Insan Kamil di Kota Bogor dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi di Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, jenjang studi Strata Satu (S-1) melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi (SMMPN). Pada tahun 2022 melaksanakan program studi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVII di Desa Gurimbang, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 19 Januari 2024

Hilda Salsabila

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan taufik dan inayah-Nya yang tiada putus dan henti-hentinya. Tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta ahlul bait yang menjadi tauladan hingga akhir zaman. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Tidak lupa pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU. Selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEB Universitas Mulawarman.
4. Bapak Dr. Zaki Fakhroni, Ak.,CA., CMA., CTA., CfrA., CIQaR. Selaku koordinator Program Studi Akuntansi FEB Universitas Mulawarman.
5. Ibu Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSP.,CIQaR. Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran dan masukkan kepada penulis.
6. Bapak Rusliansyah, SE, M.Si. Selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan memberikan nasihat serta saran selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.



8. Kedua orang tua yang tercinta yaitu Bapak Zulfandi dan Ibu Sumiarti, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan nasihat kepada penulis untuk terus semangat dalam menjalani masa perkuliahan. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan dan bermanfaat.
9. Kepada abang Zendi Kita Sulaiman dan Adik Indinadi Ghasani, terima kasih karena telah menjadi sahabat yang selalu ada untuk penulis disaat suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Riansyah Dimas Pratama, terimakasih atas bantuan, doa, waktu dan sarannya.
11. Teman-teman Ubur-Ubur Yasmin Putri Mardhani, Nurul Safaria Dahlan, Khairunnisa, Ardhelia Irnadianis Ifada, dan Nur Alissa Ariani, terima kasih atas doa, bantuan dan dukungannya selama penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman satu bimbingan dalam penelitian Yasmin Putri Mardhani, Daffa Aziz Fadhillah, Hendriano Pratama Putra Jelatu, terima kasih atas doa, bantuan dan dukungannya. Serta rekan-rekan mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman khususnya Akuntansi 2019 yang selalu memberikan dukungan.
13. Teman-teman sipaling kkn, Nabila Fitriyani, Cicilia Imelda Aritonang, Irma Oktania, Elisabeth Marisa, Masdariah, Faisal Munir, Muhammad Haidir dan Riansyah Dimas Pratama. Terima kasih untuk dukungan dan do'a nya selama ini.
14. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua budi baik kalian. Amin

Semoga Allah SWT memberikan rahmat, karunia-Nya dan memberikan pahala yang setimpal atas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa program studi akuntansi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 19 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hilda Salsabila', written in a cursive style.

Hilda Salsabila

## ABSTRAK

Hilda Salsabila, 2024, **Pengaruh Persepsi Atas Profesi Perpajakan, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**. Di bawah bimbingan Ibu Fibriyani Nur Khairin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mahasiswa program studi akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Data dianalisis dengan menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SmartPLS (Smart Partial Least Square) versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

**Kata Kunci:** Persepsi atas profesi perpajakan, Motivasi, Pengetahuan perpajakan, dan Pilihan berkarir di bidang perpajakan

## **ABSTRACT**

*Hilda Salsabila 2024, The Effect of Perceptions of the Taxation Profession, Motivation, Knowledge of Taxation of Accounting Study Program Students on Career Choices in Taxation. Under the guidance of Mrs. Fibriyani Nur Khairin. This study aims to determine the effect of perceptions of the taxation profession, motivation, and taxation knowledge of accounting study program students on career choices in taxation. This research uses a quantitative approach. The population in this study were undergraduate accounting students at Mulawarman University and 17 August 1945 University of Samarinda. The sampling technique used purposive sampling method with a sample size of 100 students. The data were analyzed using a computer application program package, namely SmartPLS (Smart Partial Least Square) version 4. The results of this study indicate that perceptions of the tax profession, motivation, and tax knowledge have a significant positive effect on career choices in taxation.*

**Keywords:** *Perception of the tax profession, Motivation, Taxation knowledge, and Career choice in taxation.*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	13
2.1.2 Persepsi .....	16
2.1.3 Motivasi .....	18
2.1.4 Pengetahuan Pajak.....	19
2.1.5 Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Berpikir .....	25
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25

2.4.1 Pengaruh persepsi atas profesi perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.....	25
2.4.2 Pengaruh motivasi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan .....	26
2.4.3 Pengaruh pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan .....	28
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Definisi Operasional.....	30
3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen) .....	30
3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen).....	31
3.2 Jenis Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Analisis Data .....	38
3.6 Analisis Deskriptif.....	38
3.7 Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	39
3.7.1 Uji Validitas Konstruksi.....	39
3.8 Uji Reliabilitas .....	40
3.9 Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	40
3.10 Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Penelitian.....	41
4.2 Analisis Deskriptif Responden .....	41
4.2.1 Deskripsi berdasarkan asal perguruan tinggi .....	42
4.2.2 Deskripsi berdasarkan Angkatan.....	42
4.3 Analisis Deskriptif Variabel .....	43
4.4 Hasil Analisis Data.....	54
4.4.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	54
4.4.1.1 Uji Validitas.....	55
4.4.1.2 Uji Reliabilitas.....	58
4.4.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	59

4.4.3 Uji Hipotesis.....	59
4.5 Pembahasan .....	61
4.5.1 Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	61
4.5.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.. .....	63
4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Indikator Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.....	30
Tabel 3.2 Indikator Variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan.....	32
Tabel 3.3 Indikator Variabel Motivasi.....	32
Tabel 3.4 Indikator Variabel Pengetahuan Perpajakan.....	34
Tabel 3.5 Kategori Nilai Rata-rata.....	38
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden .....	42
Tabel 4.3 Deskripsi Responden .....	42
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) .....	43
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan (X1) .....	46
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Motivasi (X2) .....	49
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) .....	52
Tabel 4.8 Outer Loading .....	56
Tabel 4.9 Cross Loading .....	57
Tabel 4.10 Nilai AVE .....	58
Tabel 4.11 Uji Realiabilitas.....	58
Tabel 4.12 Uji R-Square .....	59
Tabel 4.13 Path Coefficient.....	60



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Cerita Konteks .....	74
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....	78
Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel (X1).....	78
Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel (X2).....	82
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel (X3).....	84
Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)..	85
Lampiran 7 Hasil Olah Data SmartPLS 4.....	88
Lampiran 8 Data Jumlah Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda...	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring perkembangan zaman banyak peluang kerja yang terbuka bagi para lulusan perguruan tinggi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk dapat bersaing di dalam dunia kerja. Terdapat banyak kantor pemerintahan sampai perusahaan swasta yang membutuhkan lulusan perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan pengembangan organisasi tersebut (Islam, 2021).

Terdapat banyak sekali profesi menjanjikan yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi untuk dapat berkarir di masa depan, salah satunya adalah dengan berprofesi di bidang perpajakan. Tenaga kerja ahli dibidang perpajakan sangat dicari karena Direktorat Jendral Pajak telah membatasi peraturan perpajakan dengan hanya menerima mahasiswa yang berpotensi dibidang akuntansi dan didukung dengan pemahaman perpajakan yang memadai (Vajarini, 2021).

Berdasarkan data yang disajikan oleh Dirjen Pajak, diketahui bahwa jumlah pegawai pajak yang tersebar di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Pada tahun 2020 jumlah pegawai pajak di Indonesia mencapai 45.910 orang lalu tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 45.652 orang dan di tahun 2022 jumlah pegawai pajak mengalami penurunan lagi menjadi 45.315 orang. Lalu jumlah konsultan pajak yang tergabung di dalam IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia) sampai dengan tahun 2022 hanya ada 5.589 konsultan pajak. Jumlah

tersebut masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan negara jepan yang mencapai 78.795 konsultan pajak (Anjani *et al.*, 2023)

Berdasarkan berita terbaru yang disampaikan oleh Wildan, (2022) pada *website* DDTC, *Partner of Fiscal Research and Advisory* DDTC B. Bawono mengatakan bahwa “jumlah konsultan pajak di Indonesia per 2020 hanya 5.589 konsultan. Jika dibandingkan rasionya dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 48.417. Jadi 1 konsultan harus melayani 48.417 penduduk” ujar bawono dalam kuliah umum perpajakan yang digelar oleh *Tax Center* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) pada Selasa, 11 oktober 2022.

Kurangnya jumlah pegawai pajak di institusi pemerintahan khususnya di bidang perpajakan menyebabkan kurang maksimalnya pemasukkan pajak di Indonesia, seluruh pegawai pajak di institusi pemerintahan khususnya di Dirjen Pajak tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak yang ada. Jika jumlah anggota pegawai pajak sebanding dengan jumlah wajib pajaknya maka pelayanan pajak akan jadi lebih efisien dan efektif, sehingga pemasukkan pajak akan lebih maksimal dan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Oleh karena itu, saat ini telah banyak peluang untuk berkarir di bidang perpajakan bagi seluruh lulusan universitas maupun sekolah tinggi yang telah membekali mahasiswa nya dengan ilmu dasar perpajakan (Yakin & Widayati, 2022).

Terdapat banyak sekali profesi di bidang perpajakan yang dapat menjadi pilihan bagi mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir di bidang perpajakan setelah selesai menempuh pendidikan di bangku perkuliahan seperti menjadi pegawai pemerintahan maupun pegawai swasta, wirausaha dan lain-lain.

Menurut Virdaus, (2023) berikut beberapa pilihan profesi yang dapat dipilih, salah satunya sebagai berikut:

#### 1. Konsultan Pajak

Konsultan pajak membantu wajib pajak individu maupun badan terkait pemenuhan kewajiban pajaknya. Konsultasi ini diperlukan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak hingga pelaporan pajak dapat dilakukan dengan tepat waktu dan sesuai peraturan pajak yang berlaku.

#### 2. Akuntan Pajak

Profesi sebagai akuntan pajak memiliki tugas untuk menghitung kewajiban pajak, menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perpajakan, serta memberikan informasi keuangan yang akurat.

#### 3. Auditor Pajak

Auditor pajak memiliki tugas untuk membantu melakukan audit internal maupun eksternal untuk memastikan telah dilakukannya proses kepatuhan terhadap peraturan dan tidak adanya potensi penyimpangan yang dilakukan serta mengidentifikasi risiko.

#### 4. Manajer Perpajakan

Seorang manajer perpajakan memiliki tugas untuk memimpin tim pajak di dalam perusahaan, mengawasi strategi perpajakan, serta bekerja sama dengan departemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## 5. Pegawai Pemerintah

Dibagi menjadi 4 profesi sebagai berikut:

### a) Pegawai Pajak

Pegawai pajak memiliki tugas untuk menghitung, mengumpulkan dan mengawasi pembayaran jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak.

### b) Auditor Pajak di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Inspektorat

Auditor pajak yang bekerja di BPK atau Inspektorat memiliki tugas yang sama dengan auditor pajak untuk perusahaan yaitu sama-sama melakukan audit atau pemeriksaan internal maupun eksternal untuk melihat kepatuhan perpajakan di berbagai instansi pemerintahan.

### c) Analisis Kebijakan Pajak di Kementerian Keuangan

Analisis kebijakan pajak yang bekerja di kementerian keuangan bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan perpajakan, melakukan evaluasi terkait dampak dari kebijakan tersebut, dan memberikan rekomendasi kepada pemerintah.

### d) Penyuluh Pajak di Direktorat Jenderal Pajak

Penyuluh pajak yang bekerja di DJP memiliki tugas untuk memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai kewajiban pajak oleh wajib pajak baik pribadi maupun badan serta cara wajib pajak untuk mengoptimalkan manfaat pajak.

Kisaran jumlah pendapatan maupun gaji yang telah disebutkan diatas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengalaman, lokasi geografis, dan skala Perusahaan. Selain itu, mahasiswa lulusan akuntansi yang telah mendapatkan sertifikasi professional tertentu seperti Akuntan Pajak Bersertifikasi Indonesia (CITA) atau Akuntan Pajak Bersertifikasi (CA) memiliki peluang untuk mendapatkan gaji maupun pendapatan yang lebih tinggi.

## 6. Wirausaha

Dibagi menjadi 3 profesi sebagai berikut:

### a) Penyedia Layanan Pelaporan Pajak

Menyediakan layanan pelaporan pajak bulanan maupun tahunan kepada klien yang membutuhkan jasa ahli pajak.

### b) Pelatihan Pajak dan Workshop

Menyediakan layanan pelatihan dan workshop mengenai pengetahuan yang komprehensif dalam bidang perpajakan sehingga para wajib pajak dapat memenuhi kewajiban pajak nya dengan baik dan tepat.

### c) Penyedia Layanan Kepatuhan Pajak

Menyediakan layanan untuk membantu wajib pajak dalam mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Layanan kepatuhan pajak yang disediakan meliputi menyiapkan perhitungan pajak, melaporkan SPT masa atau tahunan, mengurus perhitungan pajak, serta mengirim SPT ke kantor pajak.

Kebutuhan akan tenaga kerja di bidang perpajakan bukan hanya berasal dari kantor pemerintahan saja tetapi terdapat banyak pihak swasta yang juga membutuhkan tenaga kerja khususnya di bidang akuntansi yang mengerti dan memahami mengenai perhitungan pajak serta manajemen pajak yang efektif bagi suatu perusahaan. Dengan adanya seseorang yang mendalami ilmu akuntansi serta didukung dengan pemahaman perpajakan maka perusahaan mau pemerintahan akan lebih cenderung memilih lulusan perguruan tinggi yang memahami kedua bidang ilmu tersebut. Hal ini dikarenakan akuntansi sangat erat hubungan dengan pajak karena pajak merupakan tanggung jawab seluruh wajib pajak baik badan maupun perseorangan yang harus diperhitungkan dengan sebaik mungkin untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pencatatan di dalam laporan keuangan pajak.

Mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang berada menempuh mata kuliah perpajakan maupun yang telah lulus dan sedang menghadapi tugas akhir tentunya telah memutuskan profesi mana yang akan di pilih, salah satu pilihan yaitu berkarir di bidang perpajakan. Namun banyak mahasiswa yang merasa bahwa berkarir di bidang perpajakan itu sulit. Persepsi ini timbul mengingat bahwa peraturan perpajakan yang selalu di berubah-ubah setiap tahun nya. Selain itu, terdapat banyak perhitungan untuk menentukan besaran pajak yang harus dibayarkan bagi setiap wajib pajak. Bagi mahasiswa yang masih belum sepenuhnya mengerti mengenai ilmu perpajakan dan hanya mengandalkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan tentu akan merasa terbebani oleh itu semua, sehingga menimbulkan persepsi demikian. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi serta pengetahuan yang



mampu mendorong mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan (Anggraeni *et al.*, 2020).

Menurut *Kaltim Today*, Kalimantan Timur memiliki 7 Universitas terbaik yang diantaranya berlokasi di Kota Samarinda, seperti Universitas Mulawarman, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Politeknik Negeri Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda. Masih menurut *Kaltim Today*, Universitas Mulawarman merupakan universitas terbaik dan terbesar sekalimantan timur dapat dilihat melalui jumlah penerimaan mahasiswa baru sebanyak 5.000 – 5.500 setiap tahun nya (Today, 2020)

Universitas Mulawarman merupakan perguruan tinggi negeri di Kota Samarinda. Sebuah kota yang akan menjadi tiang penopang bagi Ibu Kota Negara (IKN) yang baru. Universitas Mulawarman (unmul) memiliki beberapa jurusan yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa baru. Salah satu jurusan dengan peminat terbanyak adalah jurusan akuntansi. Alasan utamanya adalah karena luas nya bidang karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa lulusan program studi akuntansi dipersiapkan agar dapat bergerak dibanyak sektor ekonomi. Dengan banyaknya mahasiswa yang berminat belajar dibidang akuntansi menyebabkan tingginya daya saing yang harus dihadapi mahasiswa lulusan program studi akuntansi karena harus memiliki keahlian dan kualitas yang memadai serta kompeten dibidangnya (Ika *et al.*, 2022).

Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Mulawarman yang dihadapkan dengan berbagai macam peluang karir harus dapat menentukan apa yang terbaik

untuk dirinya di masa yang akan datang. Perguruan tinggi terus mengupayakan program-program kampus yang dapat memotivasi dan menyadarkan mahasiswa mengenai apa saja pilihan profesi yang dapat mereka ambil setelah melewati masa studinya. Program-program kampus yang dimaksud yaitu melalui Kerjasama dengan kantor pemerintahan seperti DJP. Unmul dan DJP telah melakukan beberapa program yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan seperti diadakan nya program relawan pajak, seminar, serta pelatihan pajak. Dengan demikian, dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai luasnya ruang lingkup profesi di bidang perpajakan (Ika *et al.*, 2022).

Selain universitas Mulawarman terdapat ada pula Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang merupakan Universitas dengan peringkat 1 terbaik se-Kalimantan Timur menurut Versi Webometrics 2022, universitas ini terdiri dari 6 fakultas dan 9 jurusan yang telah terakreditasi (Today, 2022).

Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan 2 Universitas terbaik yang berada di Kota Samarinda dan juga akan menjadi penopang bagi Ibu Kota Negara (IKN). Oleh karena itu, mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan dan mempertimbangkan karir apa yang akan ditempuh. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan karir dimasa yang akan datang yaitu persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak.

Persepsi adalah sebuah tindakan yang dirasakan melalui penginderaan lalu dilakukan penilaian terhadap objek-objek tersebut. Penginderaan sebagai besar bergantung pada lingkungan. Sensasi dari lingkungan ini akan diolah bersamaan dengan berbagai macam hal yang telah didapat sebelumnya seperti harapan, nilai sikap, dan lainnya (Islam, 2021).

Motivasi merupakan dorongan yang mampu membuat seseorang melakukan suatu tindakan dan keputusan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat timbul dari pemikiran optimis dari dalam diri seseorang untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Motivasi termasuk bagian dari normal subyektif atau sesuatu yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), ketika mahasiswa mempelajari mengenai suatu ilmu maka mereka akan cenderung merasa termotivasi oleh ilmu yang diajarkan tersebut. Sehingga apabila motivasi sosial mahasiswa tersebut baik terhadap karir dibidang perpajakan maka mahasiswa yang memiliki minat untuk berkarir dibidang perpajakan akan semakin tinggi (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep dan peraturan umum dibidang perpajakan. Mulai dari jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai bagaimana cara pengisian laporan pajak. Secara langsung mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan mengenai apa dan bagaimana akuntansi pajak tersebut berkerja. Pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa untuk lebih memahami mengenai ilmu yang telah diperoleh. Sehingga mahasiswa dapat berpikir dan menilai mengenai profesi apa yang akan mereka pilih berdasarkan ilmu yang telah

diperoleh. Pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan sebagian besar diperoleh dari bangku perkuliahan dan dilengkapi pula dengan pelatihan-pelatihan khusus dibidang perpajakan seperti mengikuti seminar perpajakan. Selama ini minimnya pengetahuan membuat mahasiswa kurang dapat memahami mengenai karir yang akan dipilih di bidang perpajakan (Zyahwa *et al.*, 2023).

Pajak merupakan sumber penerimaan negara paling besar, sehingga tanpa adanya pajak maka negara tidak akan dapat terus bergerak maju dikarenakan kurangnya dana. Banyak sekali masyarakat yang belum memahami mengenai pajak dan tidak senang dengan adanya pajak yang dirasa sangat memberatkan, sebenarnya mereka hanya mengetahui mengenai kewajiban dalam membayar pajak dan manfaat yang akan diperoleh secara tidak langsung ketika membayar pajak tersebut. Maka dari itu pengetahuan tentang perpajakan sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai *stereotype* pajak yang buruk dan salah, pembekalan seperti ini dapat dimulai dari lingkungan sekolah, keluarga dan juga masyarakat (Zyahwa *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Mengenai Perpajakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mulawarman Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
3. Mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Memberikan tambahan pemahaman mengenai pilihan untuk berkarir di

bidang perpajakan yang dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan seperti persepsi mahasiswa, motivasi, dan pengetahuan mengenai perpajakan, serta diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lainnya di bidang akuntansi khususnya perpajakan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Agar dapat mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dengan fakta yang terjadi di masyarakat sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai permasalahan yang terjadi.

### b. Bagi lembaga akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profesi perpajakan agar dapat meningkatkan minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

### c. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau gambaran bagi mahasiswa yang memilih untuk berkarir di bidang perpajakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Theory of Planned Behavior***

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Ajzen, (1991) TPB merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of Planned Behavior (TPB)* bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana proses perilaku seseorang dalam konteks tertentu sehingga dapat menghasilkan perilaku atau sikap tertentu berdasarkan faktor-faktor yang ada.

Sedangkan menurut Vajarini, (2021) teori ini digunakan untuk mengetahui niat dan minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, apakah perilaku tersebut sesuai dengan akal sehat yang diketahui dengan cara mengambil informasi dengan mempertimbangkan sebab dan akibat yang akan timbul dari perilaku tersebut.

*Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan perubahan terbaru dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, teori (TRA) tidak menjelaskan mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh individu itu sendiri tetapi perilaku seseorang dapat dipengaruhi juga oleh berbagai macam faktor yang dianggap memiliki kesempatan atau sumber daya yang dibutuhkan agar perilaku tersebut dapat dilakukan. Sehingga dapat teori ajzen menambahkan satu determinan lagi, yaitu kontrol perilaku persepsian. Kontrol perilaku persepsian menjelaskan mengenai mudah atau tidak nya suatu perilaku untuk dilakukan (F. I. Jaya, 2019).

Karena alasan di atas, *Theory of Planned Behavior* dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu, sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain, jika sikap terhadap perilaku dapat menimbulkan niat, maka niat dapat mempengaruhi kinerja seseorang untuk memiliki kontrol perilaku yang sesuai dengan norma subyektif. Kinerja yang meningkat harus di dampingi oleh kontrol perilaku yang menjadi penyebab seseorang termotivasi untuk mencoba suatu tindakan (Meilani & Nisa, 2020).

#### 2.1.1.1 Sikap Terhadap Perilaku

Menurut Afdalia *et al.*, (2014) sikap seseorang terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan-keyakinan yang timbul dikarenakan konsekuensi perilaku tersebut, atau diistilahkan dengan *behavioral belief* (keyakinan terhadap perilaku). Keyakinan terhadap perilaku sendiri menghubungkan perilaku dengan hasil yang akan di dapatkan atau biaya-biaya yang akan terjadi saat melakukan suatu perilaku. Sehingga dapat di simpulkan bahwa jika seseorang yakin bahwa suatu perilaku dapat menghasilkan *output* yang positif maka seseorang tersebut akan memiliki sikap yang positif pula, begitu pula sebaliknya.

Hubungan sikap terhadap perilaku dengan persepsi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan adalah sama-sama menilai terlebih dahulu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut baik dan dapat menghasilkan output yang baik pula, atau malah sebaliknya. Jika suatu perilaku baik untuk dilakukan dan menghasilkan output yang baik pula seperti berkarir di bidang perpajakan maka itu akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut.



#### 2.1.1.2 Norma Subjektif

Menurut Mihartinah & Coryanata, (2019) Norma subjektif merupakan perspektif seseorang terhadap keyakinan orang lain yang dapat mempengaruhi seseorang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dapat juga dikatakan sebagai dorongan yang dirasakan oleh seseorang berdasarkan kepercayaan-kepercayaan orang lain terhadapnya. Dorongan ini dapat berasal dari teman, pasangan, dosen, keluarga dan sebagainya. Dengan kata lain, norma subjektif menunjukkan bahwa persepsi sosial dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran, dan perilaku seseorang ketika akan melakukan sesuatu. merupakan dorongan yang dirasakan oleh seseorang berdasarkan kepercayaan-kepercayaan orang lain terhadapnya.

Hubungan norma subjektif dengan motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan ada karena terdapat kesamaan seperti adanya suatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku seperti halnya dalam penelitian ini yaitu motivasi, dan motivasi sendiri dapat muncul dari pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan yang diberikan oleh orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dari orang lain ada menjadi faktor pendorong atau motivasi seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan.

#### 2.1.1.3 Kontrol Perilaku Persepsian

Kontrol perilaku persepsian mengacu pada pandangan seseorang terhadap sulit atau tidaknya melakukan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan apakah tersedia atau tidaknya kesempatan dan sumber yang diperlukan untuk mewujudkan perilaku tersebut dengan mencerminkan pengalaman masa lalu serta

mengantisipasi segala bentuk rintangan dan hambatan (Ajzen, 1991). Ajzen menjelaskan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri tetapi membutuhkan kontrol. Kontrol perilaku persepsian memiliki 2 aspek yaitu seberapa banyak seseorang memiliki kontrol atas perilaku tertentu dan bagaimana seseorang dapat merasa lebih percaya diri mengenai kemampuan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

Hubungan kontrol perilaku persepsian dengan pengetahuan pajak untuk berkarir di bidang perpajakan adalah dengan memiliki pengetahuan mengenai perpajakan maka seseorang mempunyai kontrol diri dan merasa lebih percaya diri ketika memilih berkarir di bidang perpajakan. Dan juga dengan memiliki pengetahuan pajak dapat mengantisipasi segala rintangan yang akan datang ketika berkarir di bidang perpajakan.

### **2.1.2 Persepsi**

Persepsi berasal dari bahasa lain yaitu "*perception*" yang berarti mengambil atau menerima. Persepsi merupakan proses mengenai stimulasi-stimulasi yang mempengaruhi respon seseorang lalu diseleksi dan diinterpretasikan. Persepsi merupakan suatu proses psikologis sebagai hasil dari penginderaan dari bentuk proses berpikir (Vajarini, 2021).

Persepsi ialah respon seseorang untuk memahami mengenai apa yang sedang terjadi disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan yang meliputi orang, objek, dan simbol tertentu. Persepsi bertujuan untuk memberikan makna kepada hal-hal yang diterima melalui panca indra. Persepsi juga merupakan penilaian seseorang terhadap suatu hal yang dipengaruhi oleh dugaan-dugaan yang

seseorang buat mengenai suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai bentuk petunjuk yang dapat mempengaruhi persepsinya atas lingkungan disekitarnya. Oleh karena itu, persepsi masing-masing orang terhadap suatu hal tidak akan sama dengan orang lain bahkan cenderung selalu berbeda (Ratnaningsih, 2022).

Persepsi karir dibidang perpajakan, yaitu suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengolah dan menafsirkan pesan panca indra mereka dalam memberikan makna mengenai karir dibidang perpajakan. Persepsi merupakan suatu pandangan negatif maupun positif yang terbentuk dari respon seseorang terhadap suatu perilaku (Novianingdyah, 2022).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah respon seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan apa yang terjadi disekitarnya. Persepsi juga merupakan suatu pandangan negatif maupun positif yang terbentuk dari respon seseorang terhadap sesuatu. Respon seseorang tersebut pun dapat berbeda-beda dengan orang lain berdasarkan terhadap persepsi mereka terhadap suatu hal.

Menurut Islam, (2021) terdapat beberapa tahapan dalam proses terjadinya persepsi, antara lain:

- a. Tahap Penangkapan, merupakan tahap saat panca Indera menangkap sebuah objek
- b. Tahap Fisiologi, merupakan sebuah tahapan ketika hasil dari penangkapan objek yang dilakukan oleh panca indera disalurkan ke otak

- c. Tahap Psikologi, merupakan tahapan ketika proses pencernaan yang dilakukan oleh otak menghasilkan sebuah penafsiran dari objek tersebut
- d. Tahapan yang terakhir merupakan sebuah gambaran atau tanggapan dari persepsi yang telah dilakukan sebelumnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- a. Pengamatan, merupakan suatu penafsiran dari suatu objek atau situasi
- b. Alasan atau Motif, merupakan maksud yang terdapat dibalik sebuah situasi yang terjadi sehingga mampu mempengaruhi persepsi seseorang
- c. Attitude atau sikap, merupakan bagaimana sikap seseorang juga mampu untuk mempengaruhi persepsi seseorang
- d. Pengalaman, merupakan suatu kejadian yang telah dialami seseorang dan mendapatkan pengetahuan mengenai kejadian tersebut
- e. Interest atau ketertarikan, merupakan sebuah perhatian terhadap suatu hal yang diinginkan sehingga dari perhatian tersebut akan menimbulkan perbedaan persepsi dengan yang lainnya
- f. Harapan, merupakan sebuah gambaran terhadap sesuatu yang mengakibatkan timbulnya penilaian terhadap suatu kondisi.

### **2.1.3 Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa latin "*movere*", yang berarti bergerak, menggerakkan atau kekuatan yang dapat menyebabkan adanya suatu tindakan. Kata motivasi didalam bahasa inggris disebut dengan "*motivation*" yang merupakan faktor pendorong yang mampu memicu timbulnya rasa semangat untuk merubah

tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuannya. Motivasi yang ada pada seseorang akan menimbulkan suatu perilaku yang mengarahkan seseorang pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan (Zyahwa *et al.*, 2023).

Menurut Ihsan, (2019) motivasi dalam mencari ilmu merupakan dorongan atau keinginan dari dalam diri seseorang yang timbul untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuannya serta kemampuan dalam bidang yang sedang ditekuninya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Terdapat banyak hal yang dapat menimbulkan motivasi di dalam diri seseorang. Secara umum, terdapat 2 jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Islam, 2021).

#### 1. Motivasi Intrinsik

Merupakan keinginan untuk melakukan sebuah tindakan. Keinginan ini muncul dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh orang lain karena keinginan tersebut ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Merupakan harapan untuk melakukan sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang yang berkeinginan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk berkarir dibidang perpajakan dapat timbul ketika seseorang telah memiliki keinginan atau termotivasi untuk mempelajari pengetahuan mengenai perpajakan.

### **2.1.4 Pengetahuan Pajak**

Pengetahuan menurut KBBI adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai suatu hal. Pengetahuan pajak merupakan informasi yang digunakan wajib pajak

untuk melakukan tindakan pajak seperti menghitung, membayar, serta melaporkan jumlah pajak yang telah disetorkan (Ginting *et al.*, 2017).

Pengetahuan merupakan aspek penting yang akan sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang berlaku. Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk mempelajari lebih jauh mengenai perpajakan melalui pendidikan formal maupun non-formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan. Oleh sebab itu seseorang harus meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan (Novianingdyah, 2022).

Menurut Ihsan, (2019) tingkat pengetahuan dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

a. *Know* (Tahu)

Tahu merupakan cara seseorang dalam mengingat sesuatu hal yang telah dipelajari sebelumnya. Singkatnya tingkatan ini adalah cara untuk mengingat kembali mengenai suatu hal yang spesifik dari seluruh pengetahuan yang telah dipelajari. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. *Comprehension* (Memahami)

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menjelaskan sesuatu secara benar dan lugas dan dapat menginterpretasikan sesuatu tersebut dengan tepat. Seseorang yang telah paham terhadap objek atau materi yang ingin dipelajari maka harus dapat menjelaskan, menyimpulkan, serta menyebutkan contoh dari materi itu.

c. *Application* (Aplikasi)

Merupakan kemampuan seseorang dalam mempraktekkan pengetahuan yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

d. *Analysis* (Analisis)

Merupakan kemampuan seseorang untuk mejabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya dengan satu sama lain.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan dalam melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek atau materi tertentu.

### **2.1.5 Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan**

Menurut Zyahwa dkk, (2023) peluang untuk berkarir dalam bidang perpajakan sangat terbuka lebar bagi para calon pegawai pajak. Seluruh kantor perpajakan di Indonesia sangat membutuhkan seseorang yang dapat membuat, mengelola dan menjalankan sistem perpajakan dengan baik. Di bidang swasta juga sangat membutuhkan seseorang yang mampu menangani hak dan kewajiban pajak perusahaan dengan baik dan handal akan di dapatkan laporan perpajakan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

Selain itu, kebutuhan akan karir dibidang perpajakan sangat dibutuhkan oleh Dirjen Pajak RI. Kebutuhan akan tenaga ahli di bidang perpajakan sangat dibutuhkan karena dengan banyaknya kasus perpajakan yang melibatkan berbagai macam perusahaan mulai dari yang swasta maupun perusahaan milik negara membuat penerimaan pajak menjadi kurang efisien, sehingga saat ini perusahaan-

perusahaan tersebut sedang memperbaiki kinerja yang dimiliki dengan mencari tenaga kerja ahli yang handal dan kompeten dalam bidangnya dan juga tidak hanya mengerti mengenai akuntansi saja tetapi juga mengerti mengenai perhitungan pajak sampai pelaporannya sehingga hal tersebut akan membuat peluang profesi dibidang perpajakan semakin bertambah.

Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik untuk berkarir dibidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berperilaku atau bertindak sesuai dengan apa yang diharapkannya. Hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berkarir di bidang perpajakan (Fadhilah, 2022).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Judul/Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan  Jeani Ayu Nur Fadhilah (2021)	Persepsi, motivasi, dan pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan	Persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
2	Pengaruh motivasi, persepsi dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di ubhara jaya)  Fenny Zyahwa (2023)	Motivasi, persepsi, dan pengetahuan pajak terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan	Motivasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan, persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan, pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan



Disambung ke halaman berikutnya

**Tabel 2.1 Lanjutan**

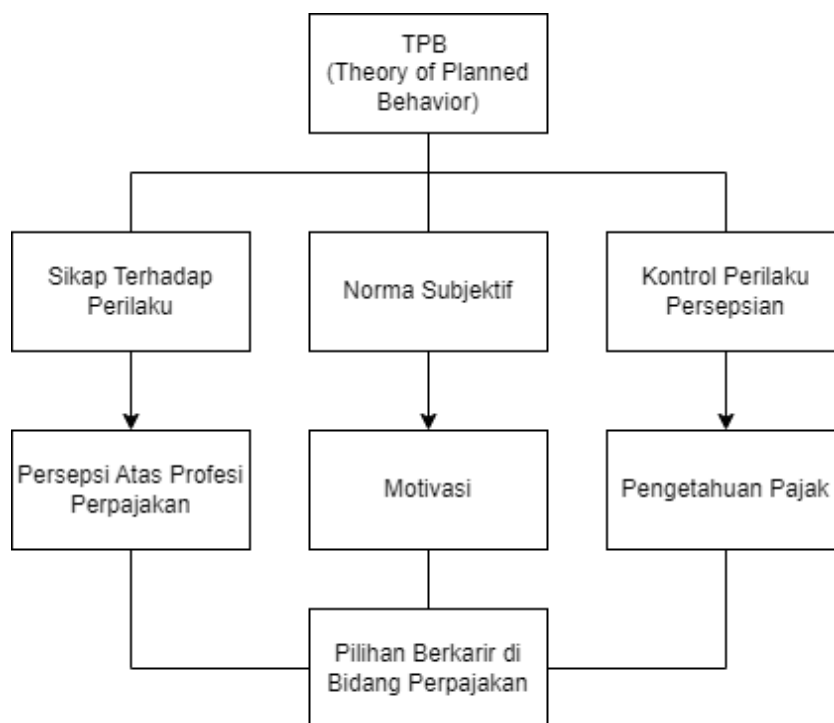
<b>No</b>	<b>Judul/Peneliti/Tahun</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
3	Pengaruh motivasi, mata kuliah perpajakan dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan  Achmad Ainul Yakin (2022)	Motivasi, mata kuliah perpajakan, dan literasi perpajakan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam berkarir di bidang perpajakan	Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap berkarir pada bidang perpajakan, mata kuliah perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan
4	Pengetahuan pajak, persepsi mahasiswa, minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan: Asas kemandirian sebagai variabel moderasi  Icha Novianingdyah (2022)	Pengetahuan pajak, persepsi mahasiswa, minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan; Asas kemandirian sebagai variable moderasi	Pengetahuan pajak tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan, Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan, Asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh positif pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan, Asas kemandirian tidak dapat memperkuat pengaruh positif persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul/Peneliti/Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan  Nella Sersa Naradiasari (2022)	Persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan	Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih berkarir di bidang perpajakan

## 2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh persepsi atas profesi perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Pengaruh persepsi atas profesi perpajakan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan tentunya akan mempengaruhi karir itu sendiri. Persepsi mahasiswa memiliki peran penting dalam menentukan pilihan untuk berkarir dibidang perpajakan (Janros1, 2017). Terdapat banyak mahasiswa yang berpikir bahwa berkarir di bidang perpajakan itu menyulitkan karena terdapat banyak peraturan-peraturan perpajakan yang dapat diperbaharui setiap tahunnya, serta sulitnya perhitungan untuk menentukan jumlah pajak yang ajib disetorkan oleh setiap wajib pajak (Novianingdyah, 2022).

Dalam *Theory of planned behavior* persepsi atas profesi perpajakan termasuk ke dalam faktor sikap terhadap suatu perilaku karena persepsi dan sikap terhadap suatu perilaku merupakan 2 hal yang sama-sama akan menilai terlebih dahulu terhadap suatu perilaku sebelum melakukan perilaku tersebut. Persepsi merupakan respon terhadap suatu tindakan apakah tindakan tersebut memiliki dampak positif ataupun negatif ketika dilakukan. Ketika seseorang berpikir bahwa suatu hal itu baik untuknya maka seseorang tersebut akan mendukung hal itu sebaliknya, jika seseorang berpikir bahwa hal tersebut akan memberikan dampak yang buruk maka seseorang itu akan mengindarnya. Oleh karena itu, persepsi atas profesi perpajakan akan sangat mendukung mahasiswa dalam menentukan minatnya untuk berkarir dibidang perpajakan (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian Rachmawati, (2014) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik, (2016) persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

**H1: Persepsi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.**

#### **2.4.2 Pengaruh motivasi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan**

Motivasi sering diartikan sebagai energi dari sebuah dorongan. Dorongan adalah gerakan yang dilakukan oleh tubuh dan jiwa, sehingga energi motivasi yang

mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuannya. Ketertarikan kepada suatu hal muncul melalui partisipasi dan antusiasme ketika mengikuti suatu kegiatan. Karena itu, ketika seseorang memiliki motivasi yang sangat besar untuk bekerja, maka orang tersebut akan memiliki minat yang dalam untuk mengerjakan hal itu (Rahmi Rafiq & Angelina Setiawan, 2020).

Menurut Heriston Sianturi & Dese Natalia Sitanggang, (2021) Motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam rangka mencapai kedudukan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi dapat berasal dari dalam maupun luar diri manusia, motivasi yang berasal dari diri sendiri berupa keinginan untuk melakukan sesuatu agar menjadi lebih baik sedangkan motivasi dari luar dapat berupa dorongan dari keluarga, teman, maupun saudara. Kemudian dengan adanya motivasi tersebut akan muncul keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan (Fadhilah, 2022).

Dalam *Theory of Planned Behavior* norma subjektif menunjukkan bahwa persepsi sosial dapat mempengaruhi perasaan, pemikiran, dan perilaku seseorang ketika akan melakukan sesuatu Mihartinah & Coryanata, (2019). Motivasi termasuk ke dalam faktor norma subjektif dalam *theory planned behaviour* karena terdapat kesamaan antara motivasi dan norma subjektif seperti adanya suatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu perilaku. Motivasi dapat muncul dari pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan yang diberikan oleh orang lain atau dapat disingkat bahwa kepercayaan dari orang lain

dapat menjadi faktor pendorong atau motivasi seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zyahwa *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yakin & Widayati, 2022) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap berkarir pada bidang perpajakan.

**H2: Motivasi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan**

#### **2.4.3 Pengaruh pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan**

Menurut Koa, (2021) pengetahuan merupakan hasil yang menunjukkan apakah seseorang mengetahui atau memahami mengenai objek tertentu melalui indra, akal atau barang berwujud. Pengetahuan mengenai pajak dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal dan pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesadaran wajib pajak.

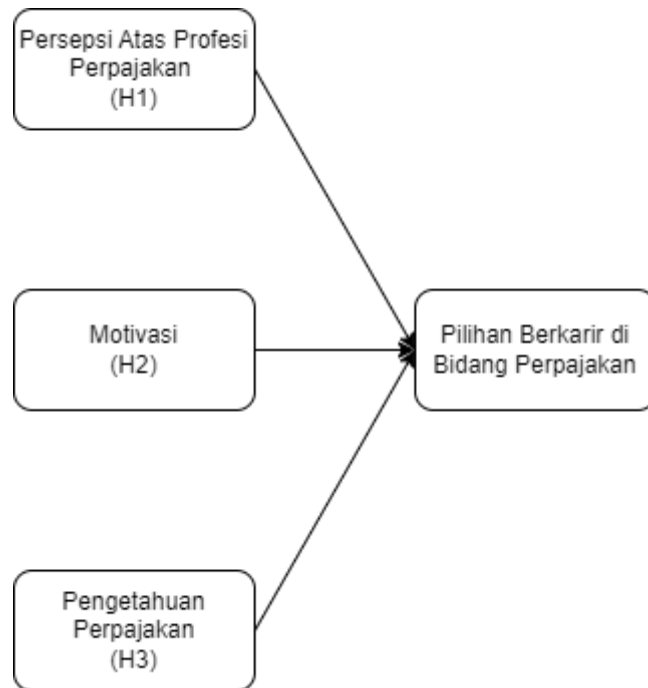
Dalam *Theory of Planned Behavior* kontrol perilaku yang dirasakan merupakan perasaan seseorang mengenai seberapa mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku tertentu. pengetahuan perpajakan termasuk ke dalam faktor kontrol perilaku persepsian. Ketika seseorang memiliki ilmu perpajakan yang mumpuni maka akan memudahkan seseorang tersebut untuk dapat berkarir di bidang perpajakan. Pengetahuan mengenai perpajakan yang dimaksud adalah

pengetahuan mengenai bagaimana dari cara menghitung besaran pajak, membayar pajak serta melaporkan pajaknya. Hal tersebut mendorong mahasiswa untuk memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dikerjakan nantinya, apabila berkarir di bidang perpajakan (Naradiasari & Wahyudi, 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah, (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Zyahwa *et al.*, 2023) juga menunjukkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan.

**H3: Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan**

## 2.5 Pengembangan Hipotesis



**Gambar 2.2 Model Penelitian**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk memahami definisi dari setiap variabel penelitian, menentukan instrument, dan mengetahui sumber pengukuran sebelum melakukan analisis Jaya, (2020). Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independent).

##### **3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Variabel Terikat (variabel dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pilihan berkarir di bidang perpajakan. Pilihan berkarir merupakan ungkapan diri seseorang, karena dengan adanya pilihan tersebut menunjukkan bahwa seseorang memiliki motivasi, ilmu yang mumpuni dan kemampuan untuk dapat bersaing ketika berkarir di bidang perpajakan.

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Pilihan berkarir di bidang perpajakan	Prospek kerja yang luas	Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena di perusahaan pasti membutuhkan staf di bidang akuntansi dan pajak
		Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat bekerja sebagai Pegawai Pajak (Pegawai DJP)

Disambung ke halaman berikutnya

**Tabel 3.1 Lanjutan**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pilihan berkarir di bidang perpajakan	Prospek kerja yang luas	Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memberikan peluang untuk membuka jasa akuntansi khususnya dalam menangani masalah perpajakan
		Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena banyaknya UMKM yang membutuhkan konsultasi perpajakan
		Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat membuka kursus pelatihan di bidang perpajakan
	Adanya asosiasi profesi di bidang perpajakan	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyak asosiasi profesi untuk sarana memperluas relasi
		Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena terdapat banyak asosiasi yang memberikan pelatihan untuk meningkatkan keahlian
	Terdapat regulasi yang dinamis	Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena peraturan pajak yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan ekonomi dan sosial di masyarakat

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022)

### 3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Bebas (variabel independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan pajak.

#### a) Persepsi Atas Profesi Perpajakan

Merupakan suatu proses yang dilakukan mahasiswa untuk mengolah dan menafsirkan pesan panca indra mereka dalam memberikan makna mengenai karir dibidang perpajakan (Novianingdyah, 2022).

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Persepsi atas Profesi Perpajakan	Karir di bidang perpajakan masih dianggap bergengsi	Menurut saya pekerjaan sebagai staf pajak masih dinilai sebagai pekerjaan bergengsi
		Menurut saya pekerjaan di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak sangat bergengsi
	Karir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan	Menurut saya berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk menyelesaikan masalah pajak
		Menurut saya berkerja di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dengan klien dan rekan kerja

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

b) Motivasi

Motivasi mencari ilmu merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang timbul untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuannya serta kemampuan dalam bidang yang sedang ditekuninya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Ihsan, 2019).

**Tabel 3.3 Indikator Variabel Motivasi**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Motivasi	Terdapat peluang	Saya termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena dapat membuka peluang untuk dapat berkarir di bidang perpajakan
	Keinginan diri sendiri	Saya termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena keinginan dari diri sendiri
	Meningkatkan keahlian	Saya termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena dengan berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan ilmu perpajakan yang telah di dapatkan

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 3.3 Lanjutan

Variabel	Indikator	Pernyataan	
Motivasi	Kesempatan untuk mengikuti brevet pajak	Saya termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena terdapat kesempatan untuk mengikuti kursus brevet pajak agar memiliki sertifikasi sebagai tenaga ahli terpercaya	
	Pengetahuan akuntansi yang mumpuni	Saya termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena ketika berkarir di bidang perpajakan diperlukan pengetahuan yang baik mengenai ilmu akuntansi	
	Penghargaan Finansial		Saya termotivasi untuk memilih berkarir di bidang perpajakan karena adanya tawaran gaji dan bonus yang cukup tinggi
			Saya termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena memiliki potensi kenaikan gaji di masa yang akan datang
	Dorongan dari pihak lain		Saya termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena melihat senior angkatan, teman, dan saudara yang sukses berkarir di bidang perpajakan
			Saya termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena dorongan dari orang tua yang menyarankan untuk berkarir di bidang perpajakan

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

### c) Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan pajak merupakan informasi yang digunakan wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak seperti menghitung, membayar, serta melaporkan jumlah pajak yang telah disetorkan (Ginting *et al.*, 2017).

**Tabel 3.4 Indikator Variabel Pengetahuan Perpajakan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Pengetahuan Perpajakan	Memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan	Memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan
	Memiliki pengetahuan mengenai peraturan perpajakan	Memiliki pengetahuan mengenai peraturan perpajakan sehingga dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan
	Memiliki pengetahuan mengenai sistem perpajakan	Memiliki pengetahuan mengenai sistem perpajakan dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan
	Memiliki pengetahuan mengenai perhitungan besaran pajak terutang	Memiliki pengetahuan mengenai perhitungan besaran pajak terutang dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan
	Memiliki pengetahuan mengenai batas pembayaran dan pelaporan pengisian SPT	Memiliki pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan pengisian SPT dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan

(Pengembangan dari (Hendrawati, 2022))

### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara online melalui sosial media kepada seluruh Mahasiswa S-1 Akuntansi yang berasal dari Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang telah memasuki semester 4, 6, 8, 10 dan 12.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Ika *et al.*, (2022) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan hal yang sedang diteliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Kota Samarinda.

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap mewakili seluruh populasi untuk diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat representatif atau dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi yang ada (Fadhilah, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang disebut *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini mengambil responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Aktif Program Studi S1-Akuntansi Angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 Universitas Mulawarman Samarinda dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Mahasiswa aktif Universitas Mulawarman yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan 1 dan perpajakan 2.
3. Mahasiswa Aktif Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan dan hukum pajak.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Metode perhitung sampel menurut Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel

Jumlah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yaitu sebanyak 1.284 orang. Data diperoleh melalui *webstite* Sistem Informasi Akademik Universitas Mulawarman. Jumlah Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yaitu 289 orang. Data dapatkan secara langsung dari B.A.A.K Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dengan rumus diatas dapat dihitung ukuran sampel dari populasi pada mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi Universitas Mulawarman sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{1289}{1+1289 (0,10)^2}$$

$$n = 92,8005759539237 \text{ (Dibulatkan menjadi 100)}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2018 hingga 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 26 pernyataan yang berasal dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan sebanyak 8 pernyataan, variabel persepsi atas profesi perpajakan sebanyak 4 pernyataan,

motivasi sebanyak 9 pernyataan, dan variabel pengetahuan perpajakan sebanyak 5 pernyataan. Setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian ini menampilkan jawaban responden dalam ukuran skala likert 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 derajat kesetujuan dikarenakan responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa. Mahasiswa akan lebih mudah mengerti jika pilihan pada jawaban item instrument menggunakan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Mencari rentang skala pengukuran menggunakan rumus pengukuran sebagai berikut (Simamora, 2005):

$$RS = (m-n)/b$$

Keterangan:

RS = Interval

m = Nilai tertinggi

n = Nilai Terendah

b = Jumlah kelas

Nilai rentang skala adalah  $RS = (5-1)/5 = 0,8$ . Setelah diketahui besar rentang skalanya, maka dapat ditentukan kategori nilai rata-rata adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.5 Kategori Nilai Rata-rata**

<b>Kategori</b>	<b>Batasan</b>
Sangat Rendah	1,0 – 1,8
Rendah	1,8 – 2,6
Sedang	2,6 – 3,4
Tinggi	3,4 – 4,2
Sangat Tinggi	4,2 - 5

Sumber: Hasil data Kuesioner

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis *Partial Least Square* (PLS) merupakan suatu pendekatan alternatif dengan menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4. *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan penilaian kausalitas dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor. SEM memiliki beberapa kelebihan dibandingkan alat analisis lainnya, yaitu: 1) SEM memiliki tingkat fleksibilitas tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, 2) mampu melakukan analisis jalur (*Path*) dengan variabel laten sehingga lebih sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial, 3) Sampel tidak harus besar, 4) Data yang dianalisis menggunakan PLS-SEM tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, interval, ordinal sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama) (Harahap, 2018).

### 3.6 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang bertujuan untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2021).

### **3.7 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Setelah penginputan data selesai maka langkah selanjutnya yaitu evaluasi model pengukuran atau outer model. Model ini digunakan untuk melihat nilai validitas dan reliabilitas konstruk data. Tahapan uji validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dengan melihat hasil nilai *loading factor*, nilai AVE, dan validitas diskriminan yang dilihat melalui hasil nilai *cross loading* kemudian untuk pengujian reliabilitas diperoleh dengan melihat tabel composite reliability.

#### **3.7.1 Uji Validitas Konstruk**

Uji Validitas Konstruk dalam SEM-PLS terdiri dari 2 tahap pengujian yaitu:

##### **3.7.1.1 Validitas Konvergen**

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas dari setiap hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Dalam pengujian ini terdapat 2 kriteria nilai yang akan dievaluasi yaitu *loading factor* dan *average variance extracted (AVE)*. Adapun kriteria nilai *loading factor* harus  $>0,70$  berdasarkan pada nilai *rule of thumb* maka indikator dapat dinyatakan valid lalu untuk nilai *average variance extracted (AVE)* harus  $>0,50$  berdasarkan pada nilai *rule of thumb* maka variabel dapat dinyatakan valid (Hair *et al.*, 2011).

##### **3.7.1.2 Validitas Diskriminan**

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk melihat seberapa besar perbedaan antara suatu konstruk laten dengan konstruk lainnya. Nilai validitas diskriminan diukur dengan membandingkan akar kuadrat AVE setiap konstruk dengan nilai koefisien korelasi antar konstruk. Syarat konstruk yang memiliki validitas diskriminan yang baik yaitu jika nilai akar AVE lebih besar dari pada

koefisien korelasi antar konstruk dalam model dengan nilai harus  $>0,70$  untuk setiap variabel (Hair *et al.*, 2011).

### **3.8 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel dalam penelitian. Hasil pengujian ini dilihat melalui nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Kevalidan suatu indikator variabel diketahui melalui nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* yang harus  $> 0,7$  maka variabel tersebut dinyatakan reliabel (Muhson, 2022).

### **3.9 Model Struktural (*Inner Model*)**

Langkah selanjutnya dalam uji model adalah evaluasi model struktural (*inner model*) yang meliputi uji R-Square. R-Square bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Kriteria penilaian model struktural dengan R-Square yaitu jika nilai R-Square  $0,75$  mengindikasikan model yang kuat lalu  $0,50$  mengindikasikan model yang moderat terakhir jika  $0,25$  maka mengindikasikan model yang lemah (Hair *et al.*, 2011).

### **3.10 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan hasil uji model struktural (*inner model*). Untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak adalah dengan memperhatikan nilai signifikan antar konstruk, nilai t-statistik, *p-value*. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat melalui hasil *bootstrapping*. *Rules of thumb* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu t-statistik  $>1,96$  dengan tingkat signifikansi *p-value*  $0,05$  (5%) dan koefisien bernilai positif (Anwar, 2019).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada responden menggunakan media *google form*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021. Berikut penjabaran penyebaran kuesioner penelitian:

**Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	0	0
3	Kuesioner dapat diolah	100	100%

*Sumber: Hasil data kuesioner*

#### 4.2 Analisis Deskriptif Responden

Dalam penelitian ini responden yang dipilih merupakan mahasiswa program studi S1 jurusan akuntansi Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945. Dalam menentukan karakteristik responden peneliti menggunakan beberapa jenis kelompok seperti asal perguruan tinggi dan tahun angkatan yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

#### 4.2.1 Deskripsi berdasarkan asal perguruan tinggi

Data mengenai jumlah dan asal perguruan tinggi mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Responden**

Universitas	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Universitas Mulawarman	72	72.0
Universitas 17 Agustus 1945	28	28.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil data kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa asal perguruan tinggi mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dari Universitas Mulawarman dengan total 72 responden lalu dilanjutkan dengan mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan total ada 28 responden dengan ketentuan kriteria yang telah ditetapkan, seperti memilih universitas-universitas yang memiliki program studi S1 Akuntansi di Kota Samarinda.

#### 4.2.2 Deskripsi berdasarkan Angkatan

Data mengenai jumlah dan angkatan mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Responden**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2018	14	14.0
2019	48	48.0
2020	23	23.0
2021	15	15.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil data kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa angkatan mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini berasal dari 4 angkatan yaitu, 2018, 2019, 2020 dan 2021. Pada tahun 2018 ada 14 mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian ini, lalu tahun 2019 ada 48 mahasiswa, tahun 2020 ada 23 mahasiswa, dan tahun 2021 ada 15 mahasiswa. Pemilihan 4 angkatan tersebut karena merupakan mahasiswa yang akan segera lulus dari perkuliahan dan akan melanjutkan ke jenjang karir.

### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel

#### a) Analisis deskriptif variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Pilihan berkarir merupakan ungkapan diri seseorang, karena dengan adanya pilihan tersebut menunjukkan bahwa seseorang memiliki motivasi, ilmu yang mumpuni dan kemampuan untuk dapat bersaing ketika berkarir di bidang perpajakan. Variabel ini memiliki 3 indikator yang dioperasionalkan dengan 8 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)**

Item	STS		TS		N		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	7	7.3	13	13.0	8	8.0	43	43.0	29	29.0	100	100	3.74
Y.2	10	10.4	13	13.0	12	12.0	38	38.0	27	27.0	100	100	3.59
Y.3	10	10.0	14	14.0	13	13.0	40	40.0	23	23.0	100	100	3.52
Y.4	6	6.0	14	14.0	13	13.0	43	43.0	24	24.0	100	100	3.65
Y.5	7	7.0	13	13.0	18	18.0	41	41.0	21	21.0	100	100	3.56
Y.6	10	10.0	8	8.0	16	16.0	43	43.0	23	23.0	100	100	3.61
Y.7	9	9.0	9	9.0	16	16.0	44	44.0	22	22.0	100	100	3.61
Y.8	7	7.0	11	11.0	15	15.0	41	41.0	26	26.0	100	100	3.68
<b>JUMLAH</b>												3.62	

Sumber: Hasil Data Kuesioner

Keterangan:

Sangat Rendah = 1,0 – 1,8

Rendah = 1,8 – 2,6

Sedang = 2,6 – 3,4

Tinggi = 3,4 – 4,2

Sangat Tinggi = 4,2 – 5

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan pertama menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.74. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena terdapat peluang kerja sebagai staf bidang akuntansi dan pajak yang besar di setiap perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kedua menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.59. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat bekerja sebagai pegawai dirjen pajak.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan ketiga menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.52. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik

untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat memberikan peluang untuk membuka pelayanan jasa akuntansi khususnya dalam menangani masalah perpajakan.

4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan keempat menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.65. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat membantu UMKM yang membutuhkan konsultasi mengenai masalah perpajakan.
5. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kelima menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.56. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena terdapat peluang untuk membuka kursus pelatihan di bidang perpajakan.
6. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan keenam menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.61. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat menjadi sarana memperluas relasi dengan banyak nya asosiasi profesi yang ada.
7. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam



kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.61.

Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena banyak asosiasi yang memberikan training atau pelatihan untuk meningkatkan keahlian.

8. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kedelapan menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.68. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa merasa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena peraturan pajak yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan ekonomi dan sosial di masyarakat.

b) Analisis deskriptif variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan

Persepsi atas profesi perpajakan merupakan suatu proses yang dilakukan mahasiswa untuk mengolah dan menafsirkan pesan panca indra mereka dalam memberikan makna mengenai karir dibidang perpajakan. Variabel ini memiliki 2 indikator yang dioperasionalkan dengan 4 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel persepsi atas profesi perpajakan yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan (X1)**

Item	STS		TS		N		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	5	5.0	9	9.0	14	14.0	47	47.0	25	25.0	100	100	3.78
X1.2	6	6.0	11	11.0	7	7.0	42	42.0	34	34.0	100	100	3.87

X1.3	9	9.0	7	7.0	6	6.0	46	46.0	32	32.0	100	100	3.85
X1.4	7	7.0	8	8.0	10	10.0	45	45.0	30	30.0	100	100	3.83
JUMLAH													3.83

Sumber: Hasil Data Kuesioner

Keterangan:

Sangat Rendah = 1,0 – 1,8

Rendah = 1,8 – 2,6

Sedang = 2,6 – 3,4

Tinggi = 3,4 – 4,2

Sangat Tinggi = 4,2 – 5

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan pertama menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.78. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai pekerjaan sebagai staf pajak karena dianggap sebagai pekerjaan yang bergengsi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kedua menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.87. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai profesi perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak karena dianggap sebagai pekerjaan yang sangat bergengsi.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan ketiga menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.85. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai karir di bidang perpajakan karena dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan *mindset* untuk menyelesaikan masalah perpajakan.
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan keempat menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.83. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki tanggapan yang baik mengenai karir di bidang perpajakan karena dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan klien dan rekan kerja.

c) Analisis deskriptif variabel Motivasi

Motivasi mencari ilmu merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang timbul untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuannya serta kemampuan dalam bidang yang sedang ditekuninya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Variabel ini memiliki 7 indikator yang dioperasionalkan dengan 9 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Motivasi (X2)**

Item	STS		TS		N		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	7	7.0	10	10.0	16	16.0	40	40.0	27	27.0	100	100	3.7
X2.2	7	7.0	11	11.0	9	9.0	46	46.0	27	27.0	100	100	3.75
X2.3	4	4.0	13	13.0	15	15.0	46	46.0	22	22.0	100	100	3.69
X2.4	4	4.0	15	15.0	15	15.0	40	40.0	26	26.0	100	100	3.69
X2.5	4	4.0	11	11.0	12	12.0	46	46.0	27	27.0	100	100	3.81
X2.6	5	5.0	13	13.0	20	20.0	41	41.0	21	21.0	100	100	3.6
X2.7	4	4.0	10	10.0	19	19.0	45	45.0	22	22.0	100	100	3.71
X2.8	6	6.0	18	18.0	22	22.0	34	34.0	20	20.0	100	100	3.44
X2.9	9	9.0	20	20.0	19	19.0	31	31.0	21	21.0	100	100	3.35
JUMLAH												3.68	

Sumber: Hasil Data Kuesioner

Keterangan:

Sangat Rendah = 1,0 – 1,8

Rendah = 1,8 – 2,6

Sedang = 2,6 – 3,4

Tinggi = 3,4 – 4,2

Sangat Tinggi = 4,2 – 5

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan pertama menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.7. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk mengambil jurusan akuntansi diperkuliahan karena dapat membuka peluang untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kedua menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.75.

Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena mengikuti keinginan diri sendiri.

3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan ketiga menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.69. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena dengan berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan ilmu perpajakan yang telah di dapatkan.
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan keempat menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.69. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi agar dapat berkarir di bidang perpajakan dan dapat mengikuti kursus brevet pajak agar memiliki sertifikasi sebagai tenaga ahli terpercaya.
5. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kelima menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.81. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena ketika berkarir di bidang perpajakan dibutuhkan pengetahuan yang baik mengenai ilmu akuntansi

6. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan keenam menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.6. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena dipengaruhi oleh tawaran gaji dan bonus yang akan diberikan.
7. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.71. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena dipengaruhi oleh adanya potensi kenaikan gaji di masa yang akan datang.
8. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kedelapan menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.44. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya senior angkatan, teman, dan saudara yang sukses berkarir di bidang perpajakan dapat memotivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
9. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kesembilan menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada ragu-ragu dan termasuk dalam kategori sedang di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.35. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya dorongan dari orang tua yang menyarankan untuk berkarir di

bidang perpajakan kurang memotivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

d) Analisis deskriptif variabel Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan pajak merupakan informasi yang digunakan wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak seperti menghitung, membayar, serta melaporkan jumlah pajak yang telah disetorkan. Variabel ini memiliki 5 indikator yang dioperasionalkan dengan 5 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan perpajakan yang ditunjukkan dengan persentase jawaban responden dan nilai rata-rata (mean) pada setiap pernyataan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3)**

Item	STS		TS		N		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	6	6.0	11	11.0	7	7.0	45	45.0	31	31.0	100	100	3.84
X3.2	6	6.0	7	7.0	6	6.0	47	47.0	34	34.0	100	100	3.96
X3.3	6	6.0	7	7.0	3	3.0	52	52.0	32	32.0	100	100	3.97
X3.4	5	5.0	9	9.0	5	5.0	47	47.0	34	34.0	100	100	3.96
X3.5	6	6.0	11	11.0	3	3.0	48	48.0	32	32.0	100	100	3.89
JUMLAH													3.92

Sumber: Hasil Data Kuesioner

Keterangan:

Sangat Rendah = 1,0 – 1,8

Rendah = 1,8 – 2,6

Sedang = 2,6 – 3,4

Tinggi = 3,4 – 4,2

Sangat Tinggi = 4,2 – 5

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan pertama menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.84. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kedua menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.96. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai peraturan perpajakan dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan ketiga menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.97. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai sistem perpajakan dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan.
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan keempat menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.96. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa



yang memiliki pengetahuan mengenai perhitungan besaran pajak terutang dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan.

5. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pernyataan kelima menunjukkan bahwa jawaban responden lebih banyak mengarah pada setuju dan termasuk dalam kategori tinggi di rentang skala dengan diperolehnya nilai mean sebesar 3.89. Dari hasil mean tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan pengisian SPT dapat membantu saat berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.4 Hasil Analisis Data**

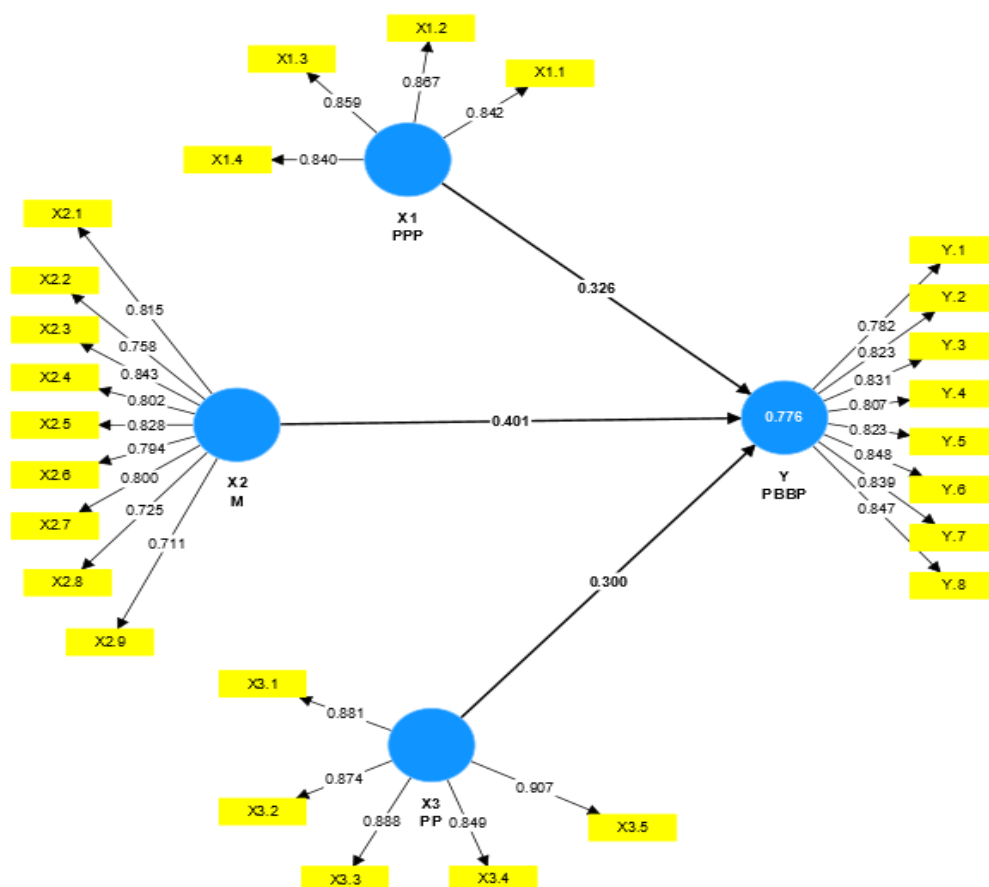
##### **4.4.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Model ini digunakan untuk melihat nilai validitas dan reliabilitas dari konstruk data penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keakuratan konstruk dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Tahapan uji validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dengan melihat hasil nilai *loading factor*, nilai AVE, dan validitas diskriminan yang dilihat melalui hasil nilai *cross loading* kemudian untuk pengujian reliabilitas diperoleh dengan melihat tabel *composite reliability*. Untuk pengujian validitas pertama yaitu uji validitas konvergen mengacu pada dimensi konstruk yang saling berkaitan apabila nilai AVE > 0,5 dan seluruh *loading factor* variabel > 0,7 maka data dapat dinyatakan valid. Dibawah ini memperlihatkan gambar *path analysis* menggunakan PLS-SEM Algorith yang menunjukkan nilai *loading factor* yang mengungkapkan besarnya pengaruh tiap indikator dengan konstraknya.

#### 4.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas dari setiap hubungan antar indikator dengan variabel latennya Anwar, (2019). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

Berikut adalah diagram *loading factor* dalam penelitian ini:



**Gambar 4.1 Loading Factor**

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4

Hasil olah data menggunakan PLS *Algorithm* digunakan untuk mengukur kemampuan konstruk laten dalam menjelaskan varian masing-masing indikator dengan merujuk pada nilai *outer loading* dibawah ini:

**Tabel 4.8 Outer Loading**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>X1.1</b>	0,842	-	-	-
<b>X1.2</b>	0,867	-	-	-
<b>X1.3</b>	0,859	-	-	-
<b>X1.4</b>	0,840	-	-	-
<b>X2.1</b>	-	0,815	-	-
<b>X2.2</b>	-	0,758	-	-
<b>X2.3</b>	-	0,843	-	-
<b>X2.4</b>	-	0,802	-	-
<b>X2.5</b>	-	0,828	-	-
<b>X2.6</b>	-	0,794	-	-
<b>X2.7</b>	-	0,800	-	-
<b>X2.8</b>	-	0,725	-	-
<b>X2.9</b>	-	0,711	-	-
<b>X3.1</b>	-	-	0,881	-
<b>X3.2</b>	-	-	0,874	-
<b>X3.3</b>	-	-	0,888	-
<b>X3.4</b>	-	-	0,849	-
<b>X3.5</b>	-	-	0,907	-
<b>Y.1</b>	-	-	-	0,782
<b>Y.2</b>	-	-	-	0,823
<b>Y.3</b>	-	-	-	0,831
<b>Y.4</b>	-	-	-	0,807
<b>Y.5</b>	-	-	-	0,823
<b>Y.6</b>	-	-	-	0,848
<b>Y.7</b>	-	-	-	0,839
<b>Y.8</b>	-	-	-	0,847

Sumber: Hasil olah data SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 nilai variabel dengan indikatornya telah memenuhi kriteria yang disarankan yaitu harus  $>0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator mampu dijelaskan dengan baik. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas deskriminan. Kriteria yang harus dipenuhi dalam uji validitas diskriminan adalah nilai *loading* untuk setiap indikator harus lebih tinggi dari pada nilai *loading* konstruk lain. Berikut hasil olah data yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Cross Loading**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>X1.1</b>	0,842	0,433	0,460	0,605
<b>X1.2</b>	0,867	0,606	0,618	0,654
<b>X1.3</b>	0,859	0,530	0,530	0,694
<b>X1.4</b>	0,840	0,470	0,585	0,632
<b>X2.1</b>	0,541	0,815	0,481	0,629
<b>X2.2</b>	0,439	0,758	0,476	0,618
<b>X2.3</b>	0,552	0,843	0,543	0,681
<b>X2.4</b>	0,523	0,802	0,507	0,621
<b>X2.5</b>	0,499	0,828	0,521	0,688
<b>X2.6</b>	0,394	0,794	0,387	0,591
<b>X2.7</b>	0,435	0,800	0,430	0,580
<b>X2.8</b>	0,446	0,725	0,268	0,515
<b>X2.9</b>	0,404	0,711	0,333	0,453
<b>X3.1</b>	0,543	0,553	0,881	0,618
<b>X3.2</b>	0,543	0,464	0,874	0,581
<b>X3.3</b>	0,569	0,488	0,888	0,672
<b>X3.4</b>	0,594	0,467	0,849	0,674
<b>X3.5</b>	0,581	0,519	0,907	0,685
<b>Y.1</b>	0,732	0,613	0,658	0,782
<b>Y.2</b>	0,597	0,612	0,562	0,823
<b>Y.3</b>	0,605	0,746	0,665	0,831
<b>Y.4</b>	0,583	0,560	0,557	0,807
<b>Y.5</b>	0,637	0,611	0,563	0,823
<b>Y.6</b>	0,646	0,594	0,548	0,848
<b>Y.7</b>	0,578	0,632	0,623	0,839
<b>Y.8</b>	0,625	0,668	0,663	0,847

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS 4

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai *cross loading* dari seluruh indikator variabel penelitian lebih besar dari nilai *cross loading* lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria penilaian validitas diskriminan. Langkah terakhir dalam uji validitas model SmartPLS yaitu mengukur validitas konvergen dengan melihat pada nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Berikut hasil olah data yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Nilai AVE**

	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>X1_PPP</b>	0,726
<b>X2_M</b>	0,620
<b>X3_PP</b>	0,775
<b>Y_PBBP</b>	0,681

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS 4

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui seluruh pernyataan memiliki nilai AVE > 0,5. Hasil dari nilai AVE untuk variabel persepsi atas profesi perpajakan sebesar 0,726; variabel motivasi sebesar 0,620; variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0,775; dan variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,681.

#### 4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Tahap pengujian berikutnya yaitu uji reliabilitas data. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan ketepatan dan konsistensi instrument penelitian dan mengukur konstruk. Kriteria penilaian untuk uji reliabilitas dilihat melalui nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dengan nilai masing-masing variabel harus > 0,7. Berikut hasil olah data yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11 Uji Reliabilitas**

	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
<b>X1_PPP</b>	0,923	0,914
<b>X2_M</b>	0,927	0,936
<b>X3_PP</b>	0,874	0,945
<b>Y_PBBP</b>	0,933	0,945

Sumber: Hasil data diolah oleh SmartPLS 4

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa seluruh konstruk memiliki skor *cronbach alpha* dan *composite reliability* > 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

#### 4.4.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Selanjutnya pengujian model kedua yaitu uji *inner model* atau uji model struktural dengan melihat nilai R-Square. Nilai R-Square bertujuan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel dependen terhadap variabel independennya. Semakin tinggi nilai R-Square maka akan menunjukkan tingkat variasi yang kuat. Hasil nilai R-Square disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Uji R-Square**

	<b>R-Square</b>	<b>R-Square Adjusted</b>
<b>Y_PBBP</b>	0,776	0,769

*Sumber: Data diolah oleh SmartPLS 4*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa nilai R-Square variabel Y\_PBBP sebesar 0,776 yang membuktikan bahwa sebesar 77,6% variabel persepsi atas profesi perpajakan, motivasi, dan pengetahuan perpajakan mempengaruhi variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *bootstrapping*. Uji *bootstrapping* memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi hubungan setiap variabel laten. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik yang sudah ditentukan. T-hitung yang dihasilkan dalam uji *bootstrapping* harus lebih besar dari 1,66 dengan standar error sebanyak 5% atau p-value < 0,05 (Hair *et al.*, 2011). Hasil olah data tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13 Path Coefficient**

	<b>Original Sample</b>	<b>Sample Mean</b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>T-Statistik</b>	<b>P-Values</b>
<b>X1_PPP-&gt; Y_PBBP</b>	0,401	0,419	0,136	2,940	0,003
<b>X2_M-&gt; Y_PBBP</b>	0,300	0,294	0,126	2,374	0,018
<b>X3_PP-&gt; Y_PBBP</b>	0,326	0,308	0,122	2,681	0,008

Sumber: Data diolah oleh SmartPLS 4

Keterangan:

PPP = Persepsi atas Profesi Perpajakan

M = Motivasi

PP = Pengetahuan Perpajakan

PBBP = Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan antara PPP dan PBBP berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar  $2,940 > 1,66$ . Nilai *original sample* yaitu 0,401 membuktikan bahwa hubungan antara PPP dan PBBP adalah positif. Oleh karena itu, hipotesis H1 dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Hubungan antara M dan PBBP berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar  $2,374 > 1,66$ . Nilai *original sample* yaitu 0,300 membuktikan bahwa hubungan antara M dan PBBP adalah positif. Oleh karena itu, hipotesis H2 dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Hubungan antara PP dan PBBP berpengaruh signifikan ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar  $2,681 > 1,66$ . Nilai *original sample* yaitu 0,326

membuktikan bahwa hubungan antara PP dan PBBP adalah positif. Oleh karena itu, hipotesis H3 dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Pengaruh Persepsi atas Profesi Perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, hasil ini dapat dilihat melalui uji hipotesis dengan teknik *bootstrapping*. Nilai *original sample* 0,401, nilai *p-values* sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t-statistik sebesar  $2,940 > 1,66$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa “persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan”.

Apabila mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai karir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan atau minat untuk berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan data kuesioner mahasiswa beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan dapat memberikan peluang dan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar dalam berkarir di bidang perpajakan serta meningkatkan kecerdasan intelektual dengan menyelesaikan masalah yang berbeda setiap harinya. Hal tersebut secara langsung dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.



Terdapat pula beberapa mahasiswa yang tidak setuju dengan indikator-indikator yang terdapat dalam variabel persepsi atas profesi perpajakan dikarenakan adanya persepsi yang kurang baik mengenai karir di bidang perpajakan misalnya karena masih banyak karir di bidang lain yang dianggap lebih baik dan lebih bergengsi dari pada karir dibidang perpajakan lalu sulitnya berkarir di bidang perpajakan karena harus memahami dan mempelajari seluruh peraturan perpajakan yang selalu berubah-ubah.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, sikap terhadap perilaku merupakan pandangan seseorang mengenai konsekuensi suatu perilaku Puspitaningrum & Yushita, (2019). Persepsi dan sikap terhadap perilaku merupakan 2 hal yang memiliki kesamaan yaitu memunculkan sikap untuk menilai terlebih dahulu terhadap suatu perilaku, apakah perilaku tersebut baik dan dapat menghasilkan *output* yang baik atau malah sebaliknya. Misalnya seorang mahasiswa beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan merupakan pekerjaan yang bergengsi sehingga konsekuensi yang akan diterima mahasiswa tersebut adalah kebanggaan diri yang akan diakui oleh orang lain. Oleh karena itu, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi memiliki sikap suka dan tertarik terhadap karir di bidang perpajakan.

Pada variabel persepsi atas profesi perpajakan diperoleh bahwa karir di bidang perpajakan masih dianggap bergengsi merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang paling

mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Berikutnya adalah indikator karir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan *mindset* untuk menyelesaikan masalah pajak merupakan indikator dengan nilai terendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memilih untuk berkarir di bidang perpajakan untuk mendapatkan kedudukan sosial yang tinggi di masyarakat karena profesi di bidang perpajakan yang masih dianggap sebagai pekerjaan yang bergengsi. Oleh karena itu mahasiswa harus diberikan pemahaman mengenai karir di bidang perpajakan dan profesi apa saja yang dapat mereka ambil serta apa saja manfaat dari profesi perpajakan itu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zyahwa dkk, (2023) dan Fadhilah, (2022) penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, hasil ini dapat dilihat melalui uji hipotesis dengan teknik bootstrapping. Nilai *original sample* 0,300, nilai *p-values* sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai *t-statistik* sebesar  $2,374 > 1,66$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa “motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan”.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif merupakan suatu dorongan yang muncul dari luar dan dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh

pendapat atau keyakinan orang lain Ritayanti, (2022). Terdapat kesamaan antara motivasi dengan norma subjektif yaitu sama-sama merupakan hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat melakukan suatu perilaku. Misalnya seseorang tersebut termotivasi untuk dapat berkarir di bidang perpajakan karena melihat teman, kerabat atau saudara yang sukses berkarir di bidang tersebut.

Pada variabel motivasi diketahui bahwa indikator penghargaan finansial merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang paling mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan karena selain mendapatkan gaji yang tinggi, berkarir di bidang perpajakan juga dapat meningkatkan *prestise* atau kedudukan seseorang di lingkungan sosialnya. Berikutnya adalah indikator memilih jurusan akuntansi agar dapat berkarir di bidang perpajakan dan mendapatkan sertifikasi sebagai tenaga ahli dengan mengikuti brevet pajak menjadi indikator dengan nilai terendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa merasa termotivasi untuk berkarir di bidang perpajak karena ingin mendapatkan penghargaan finansial seperti gaji yang tinggi. Indikator kesempatan untuk mengikuti kursus brevet pajak menjadi indikator dengan nilai terendah yang berarti masih banyak mahasiswa yang belum memahami betapa pentingnya untuk memiliki dan mengikuti sertifikasi kursus brevet pajak untuk meningkatkan kemampuan ketika berkarir di bidang perpajakan kebanyakan mahasiswa hanya termotivasi untuk mendapatkan penghargaan finansial ketika berkarir di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islam, (2021) dan Puspitaningrum & Yushita,

(2019) penelitian tersebut menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

#### **4.5.3 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yaitu pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis dengan teknik bootstrapping. Nilai *original sample* 0,326, nilai *p-values* sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai *t-statistik* sebesar  $2,681 > 1,66$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa “pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan”.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, kontrol perilaku persepsian merupakan padangan seseorang mengenai mudah atau tidaknya dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu Nugroho, (2019). Kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan, yaitu keyakinan mengenai suatu perilaku apakah dapat menghambat atau mendukung seseorang itu dalam mewujudkan perilaku yang diinginkannya. Terdapat kesamaan antara pengetahuan perpajakan dengan kontrol perilaku persepsian seperti adanya suatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Semisal dengan adanya pengetahuan perpajakan yang dimiliki seorang mahasiswa maka itu dapat mendukung mahasiswa tersebut untuk dapat berkarir di bidang perpajakan.

Pada variabel pengetahuan pajak diketahui bahwa indikator memiliki pengetahuan mengenai perhitungan besaran pajak terutang merupakan indikator

dengan nilai tertinggi yang berarti indikator tersebut merupakan indikator yang paling mempengaruhi pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Berikutnya adalah indikator memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan merupakan indikator dengan nilai terendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai besaran pajak terutang merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh mahasiswa yang ingin berkarir di bidang perpajakan. Namun tetap harus memperhatikan indikator-indikator pengetahuan pajak yang lain karena indikator tersebut juga harus diketahui oleh mahasiswa jika ingin berkarir di bidang perpajakan. Indikator-indikator tersebut antar lain memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, memiliki pengetahuan mengenai peraturan perpajakan, memiliki pengetahuan mengenai sistem perpajakan, memiliki pengetahuan mengenai batas pembayaran dan pelaporan pengisian SPT. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Islam, (2021) dan Ritayanti, (2022) penelitian tersebut menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang di bidang perpajakan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi perguruan tinggi terkait, dapat lebih meningkatkan pembelajaran di dalam kelas dengan cara bekerja sama dengan pihak KPP Kota Samarinda untuk membuat kegiatan sosialisasi, seminar-seminar, pelatihan, dan relawan. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal bagaimana karir di bidang perpajakan serta apa saja yang harus dipersiapkan.
2. Diharapkan mahasiswa program studi akuntansi khususnya yang ingin berkarir di bidang perpajakan diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari tahu

dan mengikuti kegiatan-kegiatan kampus terutama yang berhubungan dengan perpajakan agar dapat mengasah kemampuan di bidang perpajakan guna membantu ketika akan bekerja di bidang perpajakan.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa dari universitas yang berada di Kota Samarinda saja, peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas responden penelitian dengan memilih responden dari daerah lain. Dan dapat menambahkan variabel independen dari yang hanya 3 variabel menjadi 4 atau 5 variabel independent misalnya pertimbangan pasar, ekspektasi terhadap karir dan *self-efficacy* serta beberapa variabel lain nya yang dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan untuk dapat membantu menyempurnakan penelitian ini serta menggunakan metode pengumpulan data yang lain selain kuesioner agar dapat yang diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 18(2), 110–123. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol18.iss2.art3>
- Ajzen, I. (1991). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47–57.
- Anjani, Y., Sukartini, S., & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>
- Anwar, R. S. H. dan D. S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (M. S. Abiratno, Sofa Nurdiyanti, Dra. Annis Diniati Raksanagara (ed.); 1st ed.). PT. Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia).
- Fadhilah, jeani ayu nur. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id*.
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1998–2006.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2047>
- Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggang. (2021). Pengaruh Persepsi Dan



Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>

Ihsan, A. (2019). Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak ( Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau ). *Skripsi*, 53(9), 1689–1699.

Ika, D., Wijayani, L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Volume . 18 Issue 3 ( 2022 ) Pages 522-531 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 ( Print ) 2528-1097 ( Online ) Pengaruh program relawan pajak , self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang per. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 18(3), 522–531. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11716>

Islam, M. I. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*. 1–23.

Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.

Jaya, F. I. (2019). PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&p;ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&p;ots=HjrHeuS_)

Jaya, I. M. L. M. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (2nd ed.). Quadrant.

Koa, J. V. A. A. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*.

Malik, R. R. (2016). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pilihan Profesi dengan Minat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening*.

Meilani, & Nisa. (2020). Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, brevet pajak, dan motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26.

<http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>

- Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–88. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan SmartPLS. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–34.
- Nagaria, M. (2022). *Persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan*.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, Accounting 2018*, 24. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0A>
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Puspitaningrum, E., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–15.
- Rachmawati, L. (2014). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta*. 14(02), 144–150.
- Rahmi Rafiq, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan pada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58. [www.ortax.org](http://www.ortax.org)
- Ritayanti, N. M. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Mengikuti Program Relawan Pajak). *Vjra*, 11(01), 52–63. <https://repo.undiksha.ac.id/12662/>
- Simamora, B. (2005). *Analisis Multivariat Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Ed 2 Cet 3). ALFABETA.
- Today, K. (2020). *7 Kampus Terbaik di Kalimantan Timur Versi Kaltimtoday.co, lengkap dengan akreditasi*. Google. <https://kaltimtoday.co/7-kampus-terbaik-di-kalimantan-timur-versi-kaltimtoday-co-lengkap-dengan-akreditasi>
- Today, K. (2022). *Daftar 10 Kampus Swasta Terbaik di Kalimantan Timur Versi Webometrics 2022*. Google. <https://kaltimtoday.co/daftar-10-kampus-swasta-terbaik-di-kalimantan-timur-versi-webometrics-2022>
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>
- Virdaus, D. (2023). *Prospek Kerja Akuntansi Perpajakan*. Zona Pintar. <https://www.zonapintar.id/prospek-kerja-akuntansi-perpajakan/>
- Wildan, M. (2022). “Indonesia Masih Membutuhkan Lebih Banyak Ahli Pajak, Ini Alasannya”. DDTC. <https://news.ddtc.co.id/indonesia-masih-membutuhkan-lebih-banyak-ahli-pajak-ini-alasannya-42607>
- Yakin, A. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176–187. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p176-187>
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya) Fenny. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–228.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Cerita Konteks

### **Prospek Kerja di Bidang Perpajakan**

Terdapat banyak sekali profesi di bidang perpajakan yang dapat menjadi pilihan bagi mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir di bidang perpajakan setelah selesai menempuh pendidikan di bangku perkuliahan seperti menjadi pegawai pemerintahan maupun pegawai swasta, wirausaha dan lain-lain. Menurut Virdaus, (2023) berikut beberapa pilihan profesi di bidang perpajakan beserta kisaran pendapatan perbulannya:

#### 1. Konsultan Pajak

Konsultan pajak membantu wajib pajak individu maupun badan terkait pemenuhan kewajiban pajaknya. Konsultasi ini diperlukan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak hingga pelaporan pajak dapat dilakukan dengan tepat waktu dan sesuai peraturan pajak yang berlaku. Pendapatan perbulan yang dapat dihasilkan adalah sebesar Rp 8.000.000 – 20.000.000,- tergantung pada pengalaman seorang konsultan pajak.

#### 2. Akuntan Pajak

Profesi sebagai akuntan pajak memiliki tugas untuk menghitung kewajiban pajak, menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perpajakan, serta memberikan informasi keuangan yang akurat. Pendapatan perbulan yang dapat dihasilkan adalah sebesar Rp 7.000.000 - 15.000.000,- tergantung pada skala perusahaan dan pengalaman seorang akuntan pajak.

### 3. Auditor Pajak

Auditor pajak memiliki tugas untuk membantu melakukan audit internal maupun eksternal untuk memastikan telah dilakukannya proses kepatuhan terhadap peraturan dan tidak adanya potensi penyimpangan yang dilakukan serta mengidentifikasi risiko. Pendapatan perbulan yang dapat dihasilkan adalah sebesar Rp 8.000.000 – 18.000.000,- tergantung pada skala Perusahaan dan pengalaman seorang auditor pajak.

### 4. Manajer Perpajakan

Seorang manajer perpajakan memiliki tugas untuk memimpin tim pajak di dalam perusahaan, mengawasi strategi perpajakan, serta bekerja sama dengan departemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pendapatan perbulan yang dapat dihasilkan adalah sebesar Rp 12.000.000 - 30.000.000,- tergantung pada industri dan tingkat jabatan.

### 5. Pegawai Pemerintah

Dibagi menjadi 4 profesi sebagai berikut:

#### a) Pegawai Pajak

Pegawai pajak memiliki tugas untuk menghitung, mengumpulkan dan mengawasi pembayaran jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Gaji perbulan yang akan dihasilkan adalah sebesar Rp 6.000.000 – 15.000.000,- tergantung pada pengalaman dan pangkat pegawai pajak.

#### b) Auditor Pajak di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Inspektorat

Auditor pajak yang bekerja di BPK atau Inspektorat memiliki tugas yang sama dengan auditor pajak untuk perusahaan yaitu sama-sama melakukan audit atau pemeriksaan internal maupun eksternal untuk melihat kepatuhan perpajakan di berbagai instansi pemerintahan. Gaji perbulan yang akan dihasilkan adalah sebesar Rp7.000.000 – 18.000.000,- tergantung pada tingkat pengalaman seorang auditor.

c) Analisis Kebijakan Pajak di Kementerian Keuangan

Analisis kebijakan pajak yang bekerja di kementerian keuangan bertanggung jawab dalam pembuatan kebijakan perpajakan, melakukan evaluasi terkait dampak dari kebijakan tersebut, dan memberikan rekomendasi kepada pemerintah. Gaji perbulan yang akan dihasilkan adalah sebesar Rp8.000.000 – 20.000.000,- tergantung pada tingkat keahliannya.

d) Penyuluh Pajak di Direktorat Jenderal Pajak

Penyuluh pajak yang bekerja di DJP memiliki tugas untuk memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai kewajiban pajak oleh wajib pajak baik pribadi maupun badan serta cara wajib pajak untuk mengoptimalkan manfaat pajak. Gaji perbulan yang akan dihasilkan adalah sebesar Rp5.000.000 – 12.000.000,-

Kisaran jumlah pendapatan maupun gaji yang telah disebutkan diatas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengalaman, lokasi geografis, dan skala Perusahaan. Selain itu, mahasiswa lulusan akuntansi yang telah mendapatkan sertifikasi profesional tertentu seperti Akuntan Pajak

Bersertifikasi Indonesia (CITA) atau Akuntan Pajak Bersertifikasi (CA) memiliki peluang untuk mendapatkan gaji maupun pendapatan yang lebih tinggi.

## 6. Wirausaha

Dibagi menjadi 3 profesi sebagai berikut:

### a) Penyedia Layanan Pelaporan Pajak

Menyediakan layanan pelaporan pajak bulanan maupun tahunan kepada klien yang membutuhkan jasa ahli pajak. Penghasilan bulanan yang didapatkan berkisar dari Rp7.000.000 – 15.000.000,- tergantung pada jumlah klien dan skala layanan.

### b) Pelatihan Pajak dan Workshop

Menyediakan layanan pelatihan dan workshop mengenai pengetahuan yang komprehensif dalam bidang perpajakan sehingga para wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya dengan baik dan tepat. Penghasilan bulanan yang didapatkan berkisar dari Rp5.000.000 – 12.000.000,- tergantung pada tingkat partisipan.

### c) Penyedia Layanan Kepatuhan Pajak

Menyediakan layanan untuk membantu wajib pajak dalam mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Layanan kepatuhan pajak yang disediakan meliputi menyiapkan perhitungan pajak, melaporkan SPT masa atau tahunan, mengurus perhitungan pajak, serta mengirim SPT ke kantor pajak. Penghasilan bulanan yang didapatkan berkisar dari Rp8.000.000 – 18.000.000,- tergantung pada tingkat keahlian.



## Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

### A. Identitas Responden

Nama :

Asal Perguruan Tinggi :

Angkatan :

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mahasiswa/i diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dengan cara checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Kuesioner ini memiliki 5 skala yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (S)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### C. Pertanyaan Kuesioner

Persepsi (X1)					
Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Menurut saya pekerjaan sebagai staf pajak masih dinilai sebagai pekerjaan bergengsi					
Menurut saya pekerjaan di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak sangat bergengsi					
Menurut saya berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk memecahkan masalah pajak					
Menurut saya berkerja di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dengan klien dan rekan kerja					

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022)

<b>Motivasi (X2)</b>					
<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Saya mendapatkan motivasi dari orang tua untuk memilih jurusan akuntansi karena dapat membuka peluang untuk dapat berkarir di bidang perpajakan					
Saya mendapatkan motivasi untuk memilih jurusan akuntansi karena mengikuti teman					
Saya mendapatkan motivasi dari keluarga untuk memilih jurusan akuntansi karena dengan berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan keahlian dengan mengaplikasikan ilmu perpajakan yang telah di dapatkan					
Saya mendapatkan motivasi dari keluarga untuk memilih jurusan akuntansi karena terdapat peluang untuk berkarir di bidang perpajakan dan dapat mengikuti mengikuti kursus brevet pajak agar memiliki sertifikasi sebagai tenaga ahli terpercaya					
Saya mendapatkan motivasi dari orang tua untuk memilih jurusan akuntansi karena ketika berkarir di bidang perpajakan diperlukan pengetahuan yang baik mengenai ilmu akuntansi					
Saya mendapatkan motivasi dari teman untuk memilih berkarir di bidang perpajakan karena terdapat tawaran gaji dan bonus yang cukup tinggi					
Saya mendapatkan motivasi dari orang tua untuk berkarir di bidang perpajakan karena memiliki potensi kenaikan gaji di masa yang akan datang					
Saya mendapatkan motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena melihat senior angkatan, teman, dan					

saudara yang sukses berkarir di bidang perpajakan					
Saya mendapatkan motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena dorongan dari orang tua yang menyarankan untuk berkarir di bidang perpajakan					

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

<b>Pengetahuan Pajak (X3)</b>					
<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai isu-isu perpajakan dan cara mengatasinya					
Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah pengetahuan saya mengenai cara perhitungan dan besaran pajak yang harus disetorkan					
Berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan pengetahuan saya mengenai perpajakan yang berlaku saat ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan					
Berkarir di bidang perpajakan dapat memberikan saya pengetahuan mengenai cara mengedukasi masyarakat tentang kewajiban dan tata cara perpajakan					
Berkarir di bidang perpajakan dapat menambah pengetahuan saya mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan					

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

<b>Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)</b>					
<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena di perusahaan pasti membutuhkan staf bidang akuntansi dan pajak					
Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat bekerja sebagai Pegawai Pajak (Pegawai DJP)					
Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memberikan peluang untuk membuka jasa akuntansi khusus nya dalam menangani masalah perpajakan					
Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena banyaknya UMKM yang membutuhkan konsultasi perpajakan					
Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena dapat membuka kursus pelatihan di bidang perpajakan					
Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyak asosiasi profesi untuk sarana memperluas relasi					
Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena terdapat banyak asosiasi yang memberikan training atau pelatihan untuk meningkatkan keahlian					
Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena peraturan pajak yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan ekonomi dan sosial di masyarakat					

(Pengembangan dari (Nagaria, 2022) dan (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

Lampiran 3: Tabulasi Data Variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan (X1)

No	Variabel X1				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	3	4	4	4	15
3	4	4	4	4	16
4	4	4	3	4	15
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	3	3	4	3	13
8	4	5	5	5	19
9	4	4	3	3	14
10	4	4	4	4	16
11	2	2	4	4	12
12	4	4	5	3	16
13	4	5	5	3	17
14	3	3	4	3	13
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	4	5	5	5	19
18	5	5	5	4	19
19	4	5	5	5	19
20	4	4	5	5	18
21	4	4	4	4	16
22	3	4	3	4	14
23	4	4	4	4	16
24	4	5	4	4	17
25	4	4	4	5	17
26	5	5	5	4	19
27	5	5	5	5	20
28	4	4	5	5	18
29	3	4	4	4	15
30	5	5	4	4	18
31	4	5	4	3	16
32	3	3	4	3	13
33	4	4	3	4	15
34	3	3	4	3	13
35	5	5	5	5	20
36	4	5	4	5	18
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	4	5	4	4	17
40	4	5	4	4	17

41	4	4	4	5	17
42	5	5	5	5	20
43	1	1	1	2	5
44	4	5	4	5	18
45	4	4	4	4	16
46	5	4	5	5	19
47	2	1	2	2	7
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	2	5	4	5	16
52	2	2	1	1	6
53	1	4	1	1	7
54	5	5	5	5	20
55	1	2	4	1	8
56	5	4	2	5	16
57	2	1	1	1	5
58	3	2	1	4	10
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	1	2	2	2	7
62	2	1	2	1	6
63	3	1	1	4	9
64	5	2	2	5	14
65	1	2	1	2	6
66	4	5	5	2	16
67	5	5	5	5	20
68	4	4	5	4	17
69	4	1	4	4	13
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	4	5	4	4	17
73	5	4	5	4	18
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	4	19
76	4	4	4	5	17
77	2	4	1	3	10
78	2	2	5	2	11
79	4	2	1	1	8
80	5	5	5	5	20
81	5	4	4	4	17
82	4	4	4	1	13
83	5	5	5	5	20
84	5	5	4	4	18

85	2	2	2	2	8
86	5	4	5	5	19
87	4	5	4	4	17
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	5	2	2	2	11
91	4	3	4	5	16
92	3	3	3	3	12
93	3	3	4	4	14
94	3	5	5	4	17
95	3	4	5	5	17
96	4	5	4	4	17
97	4	4	4	4	16
98	3	4	3	4	14
99	4	4	4	4	16
100	4	4	5	4	17

Lampiran 4: Tabulasi Data Variabel Motivasi (X2)

No	Variabel X2									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	28
5	3	4	4	5	4	4	4	3	2	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	5	4	3	4	4	4	4	3	35
8	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
9	4	3	4	3	4	3	4	5	4	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	2	4	3	3	3	2	2	2	3	24
12	5	4	5	5	5	3	3	4	3	37
13	3	2	5	5	4	3	3	2	5	32
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
15	3	5	4	4	3	2	3	2	4	30
16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
17	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
18	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
19	3	4	3	2	4	4	4	3	2	29
20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
21	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
23	5	4	4	5	4	4	4	2	2	34

24	2	4	2	2	2	4	4	3	3	26
25	4	5	5	4	5	4	5	4	1	37
26	3	5	3	4	3	4	4	3	3	32
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
28	4	3	4	4	4	4	5	5	5	38
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
30	5	4	3	4	5	5	5	5	3	39
31	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
32	4	4	3	2	2	3	3	2	3	26
33	3	5	3	2	3	3	3	2	2	26
34	5	3	3	3	4	5	4	3	3	33
35	5	5	5	5	5	3	3	4	4	39
36	3	5	3	5	2	5	4	4	2	33
37	5	4	5	5	5	3	3	1	1	32
38	3	4	3	3	4	3	3	2	2	27
39	3	3	4	5	4	3	3	3	3	31
40	3	4	4	3	4	4	4	3	2	31
41	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39
42	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
43	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
44	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
45	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
46	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
48	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
49	5	2	2	2	2	2	2	2	4	23
50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
52	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
53	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
55	1	1	1	1	1	3	4	1	1	14
56	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
57	1	4	1	4	3	3	1	1	2	20
58	2	4	2	2	4	4	2	2	2	24
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	5	5	4	5	5	5	4	5	4	42
61	4	2	2	1	2	2	2	2	1	18
62	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
63	1	2	1	4	3	2	1	1	1	16
64	2	2	2	2	2	1	2	4	2	19
65	4	1	2	2	1	1	4	3	4	22
66	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
67	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43



68	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
69	1	4	4	5	4	4	4	4	1	31
70	4	4	5	4	5	1	4	4	4	35
71	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
72	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
73	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
74	4	1	4	4	4	4	4	4	4	33
75	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
76	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
77	1	2	5	2	4	2	2	2	5	25
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
79	1	1	2	1	1	2	1	4	1	14
80	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
83	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
84	2	1	4	4	2	1	4	1	2	21
85	2	2	2	2	2	2	5	2	2	21
86	1	1	1	1	1	1	1	4	1	12
87	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
88	4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
89	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33
90	2	2	2	2	5	2	2	2	2	21
91	4	3	4	4	5	4	3	3	5	35
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
93	4	4	4	3	5	3	4	3	1	31
94	5	5	4	5	5	4	4	3	2	37
95	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
96	3	5	3	3	3	4	4	3	2	30
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
98	4	4	4	4	3	3	3	2	2	29
99	4	4	4	3	3	3	3	2	2	28
100	3	2	4	4	3	4	3	4	3	30

Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3)

No	Variabel X3					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20

7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25
9	3	4	3	2	4	16
10	3	3	4	4	3	17
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	3	2	2	13
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	3	4	19
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	4	4	4	22
18	4	4	4	5	4	21
19	2	4	4	4	4	18
20	4	4	4	3	4	19
21	4	4	5	5	5	23
22	3	3	4	5	2	17
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	4	5	5	24
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	5	4	5	23
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	4	3	3	16
35	5	5	5	5	5	25
36	4	5	4	4	5	22
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	5	5	4	22
42	5	4	5	4	5	23
43	4	1	1	1	1	8
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	5	21
46	4	5	4	5	5	23
47	2	2	2	2	2	10
48	4	4	4	4	4	20
49	2	4	2	2	2	12
50	5	5	5	5	4	24

51	5	4	5	5	5	24
52	5	5	4	5	5	24
53	1	1	1	2	1	6
54	5	5	5	5	5	25
55	1	1	4	1	1	8
56	5	5	4	4	5	23
57	1	2	1	3	4	11
58	2	2	2	4	2	12
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	5	5	22
61	5	5	5	4	4	23
62	1	2	1	1	1	6
63	4	5	5	5	5	24
64	2	4	2	2	2	12
65	2	4	4	1	2	13
66	5	5	5	4	5	24
67	5	5	5	5	4	24
68	4	4	4	4	4	20
69	1	1	4	4	5	15
70	5	4	4	5	4	22
71	5	5	5	5	4	24
72	5	5	4	4	4	22
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20
75	4	5	5	5	5	24
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	2	4	2	18
78	2	2	2	2	2	10
79	2	1	1	1	1	6
80	5	5	5	5	4	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	4	2	4	2	4	16
85	2	5	5	2	2	16
86	1	1	1	4	1	8
87	4	5	5	4	4	22
88	2	4	4	4	4	18
89	4	4	4	4	4	20
90	2	2	2	5	2	13
91	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	3	3	15
93	4	4	4	5	5	22
94	5	5	5	5	5	25

95	4	4	5	4	4	21
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	4	4	20
98	3	3	4	4	4	18
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 6: Tabulasi Data Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

No	Variabel Y								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	3	4	4	31
3	4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	5	1	4	4	3	3	4	28
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	3	2	4	4	4	3	4	3	27
10	3	3	4	2	4	2	3	2	23
11	3	3	3	4	2	3	4	3	25
12	4	5	4	4	4	3	3	2	29
13	5	5	3	3	3	3	2	4	28
14	4	4	4	3	4	4	3	3	29
15	4	1	3	2	3	3	2	3	21
16	5	3	3	4	3	4	4	4	30
17	5	5	4	4	4	4	4	4	34
18	5	4	4	4	4	4	4	4	33
19	4	3	2	2	2	3	3	3	22
20	4	3	3	3	3	4	4	4	28
21	4	4	5	5	5	4	4	4	35
22	3	2	2	5	3	4	3	3	25
23	5	5	4	5	5	5	4	5	38
24	4	2	3	4	4	4	4	4	29
25	4	5	5	5	4	5	5	5	38
26	4	4	4	4	3	3	3	3	28
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	3	3	5	4	3	3	3	4	28
29	4	3	4	3	4	4	4	4	30
30	5	5	5	3	2	4	4	5	33
31	5	3	3	3	2	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	3	31
33	5	3	2	3	3	3	3	3	25

34	4	4	3	4	3	3	3	5	29
35	5	5	4	4	5	5	3	4	35
36	5	4	2	2	4	4	5	3	29
37	4	5	5	5	5	5	5	5	39
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	4	4	4	4	3	4	3	3	29
40	4	4	3	3	3	4	3	4	28
41	5	4	4	4	4	4	4	4	33
42	5	5	5	5	4	5	5	5	39
43	2	1	1	1	1	1	1	1	9
44	5	4	5	4	5	4	5	5	37
45	4	4	4	4	4	4	4	5	33
46	5	5	4	5	5	5	5	4	38
47	2	2	1	2	2	2	4	2	17
48	4	4	4	4	4	4	4	5	33
49	2	2	1	2	2	2	2	2	15
50	5	5	5	5	5	5	4	5	39
51	5	4	5	2	5	4	5	5	35
52	1	1	2	2	2	1	2	2	13
53	1	1	4	1	1	1	1	1	11
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	1	4	2	1	4	4	1	1	18
56	5	2	4	5	5	2	5	5	33
57	1	4	1	2	1	1	4	4	18
58	4	1	2	3	4	1	1	4	20
59	4	4	4	4	4	4	5	4	33
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	2	2	2	1	2	2	1	2	14
62	1	2	1	2	1	2	1	1	11
63	2	1	1	3	1	1	1	2	12
64	5	2	2	5	1	2	2	1	20
65	2	1	2	1	2	1	1	1	11
66	2	5	5	4	5	5	5	5	36
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	5	4	4	4	5	4	4	34
69	4	4	1	4	4	4	4	5	30
70	4	4	4	4	5	4	4	4	33
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	4	5	4	4	4	4	4	33
73	4	5	4	5	5	5	4	5	37
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	5	5	5	4	5	5	5	38
76	5	4	4	4	4	4	5	4	34
77	3	1	4	2	2	1	5	2	20

78	2	5	2	2	2	5	2	2	22
79	1	1	2	4	1	1	2	4	16
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	4	4	4	5	4	4	4	4	33
82	1	4	4	4	4	4	4	4	29
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40
84	2	1	1	2	2	1	2	4	15
85	2	2	2	2	2	4	4	2	20
86	2	2	1	1	4	2	1	1	14
87	4	4	5	4	4	5	4	4	34
88	4	4	4	4	5	4	4	4	33
89	4	4	4	4	4	4	5	4	33
90	2	2	2	5	4	5	2	2	24
91	4	3	4	5	3	4	4	4	31
92	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	5	5	5	4	3	4	4	5	35
95	4	4	5	5	4	5	4	5	36
96	4	4	4	4	3	3	4	3	29
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	5	5	4	4	4	3	3	3	31
100	2	2	3	4	4	4	4	4	27

## Lampiran 7: Hasil Olah Data SmartPLS 4

### *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y_PBBP	0.776	0.769

### *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1_PPP	0.874	0.877	0.914	0.726
X2_M	0.923	0.928	0.936	0.620
X3_PP	0.927	0.929	0.945	0.775
Y_PBBP	0.933	0.934	0.945	0.681

### *Outer Loading*

	M (X2)	PBBP (Y)	PP (X3)	PPP (X1)
X1.1				0.842
X1.2				0.867
X1.3				0.859
X1.4				0.840
X2.1	0.815			
X2.2	0.758			
X2.3	0.843			
X2.4	0.802			
X2.5	0.828			
X2.6	0.794			
X2.7	0.800			
X2.8	0.725			
X2.9	0.711			
X3.1			0.881	
X3.2			0.874	
X3.3			0.888	
X3.4			0.849	
X3.5			0.907	
Y.1		0.782		
Y.2		0.823		
Y.3		0.831		
Y.4		0.807		
Y.5		0.823		
Y.6		0.848		
Y.7		0.839		
Y.8		0.847		

### Cross Loading

	X1_PPP	X2_M	X3_PP	Y_PBBP
X1.1	0.842	0.433	0.460	0.605
X1.2	0.867	0.606	0.618	0.654
X1.3	0.859	0.530	0.530	0.694
X1.4	0.840	0.470	0.585	0.632
X2.1	0.541	0.815	0.481	0.629
X2.2	0.439	0.758	0.476	0.618
X2.3	0.552	0.843	0.543	0.681
X2.4	0.523	0.802	0.507	0.621
X2.5	0.499	0.828	0.521	0.688
X2.6	0.394	0.794	0.387	0.591
X2.7	0.435	0.800	0.430	0.580
X2.8	0.446	0.725	0.268	0.515
X2.9	0.404	0.711	0.333	0.453
X3.1	0.543	0.553	0.881	0.618
X3.2	0.543	0.464	0.874	0.581
X3.3	0.569	0.488	0.888	0.672
X3.4	0.594	0.467	0.849	0.674
X3.5	0.581	0.519	0.907	0.685
Y.1	0.732	0.613	0.658	0.782
Y.2	0.597	0.612	0.562	0.823
Y.3	0.605	0.746	0.665	0.831
Y.4	0.583	0.560	0.557	0.807
Y.5	0.637	0.611	0.563	0.823
Y.6	0.646	0.594	0.548	0.848
Y.7	0.578	0.632	0.623	0.839
Y.8	0.625	0.668	0.663	0.847

### Total Effect – Mean, STDEV, T values, P values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1_PPP → Y_PBBP	0.326	0.308	0.127	2.566	0.010
X2_M → Y_PBBP	0.401	0.418	0.135	2.972	0.003
X3_PP → Y_PBBP	0.300	0.293	0.123	2.445	0.015



Lampiran 8: Data Jumlah Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**

Status : Terakreditasi oleh BADAN AKREDITAS NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
No. 210/BAN-PT/Akred/PT/X/2018 Tanggal 09 Oktober 2018

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390

Fakultas : Hukum  
Fisipol  
Ekonomi  
Teknik  
Pertanian  
Psikologi

**DATA JUMLAH MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
DARI TAHUN AKADEMIK 2018/2019 SAMPAI DENGAN 2021/2022**

No.	Program Studi	Tahun Angkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Total
1	Ilmu Hukum	2018	199	89	288	1212
		2019	273	111	384	
		2020	176	102	278	
		2021	161	101	262	
2	Manajemen	2018	103	89	192	771
		2019	125	105	230	
		2020	75	93	168	
		2021	88	93	181	
3	Akuntansi	2018	54	85	139	289
		2019	19	12	31	
		2020	27	36	63	
		2021	19	37	56	
4	Adm. Negara	2018	102	119	221	603
		2019	78	89	167	
		2020	68	50	118	
		2021	48	49	97	
5	Psikologi	2018	21	29	50	182
		2019	10	23	33	
		2020	20	24	44	
		2021	20	35	55	
6	Agroteknologi	2018	10	8	18	55
		2019	12	4	16	
		2020	5	4	9	
		2021	9	3	12	
7	Kehutanan	2018	25	4	29	100
		2019	17	6	23	
		2020	18	5	23	
		2021	19	6	25	
8	Teknik Sipil	2018	83	13	96	446
		2019	95	19	114	
		2020	102	20	122	
		2021	94	20	114	
9	Arsitektur	2018	35	10	45	148
		2019	19	12	31	